

Seri E-Book KKN 2022 203

# MERAJUT KISAH DI CIREUNDEU



Editor

Prof. Dr. Ratna Sari Dewi, S.Ps., M.Pd.

Penulis

Salwa Aisyah Salsabila, dkk.



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat  
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

2022

## MERAJUT KISAH DI CIREUNDEU

Editor : Prof. Dr. Ratna Sari Dewi, S.Pd., M.Pd.

Penulis : Rinjani Al Namira, dkk

## TIM PENYUSUN

### *Merajut Kisah di Cireundeu*

*E-book* ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

© KKN 2022\_Kelompok 203

Tim Penyusun  
Editor  
Penyunting  
Penulis Utama

Prof. Dr. Ratna Sari Dewi, S.Pd., M.Pd.  
Salwa Aisyah Salsabila  
Tim *E-book* Kelompok KKN 203 Future Space

*Layout*  
*Design Cover*  
Kontributor

Danni Hikmawan  
Seluruh Anggota Kelompok KKN 203 Future Space



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 203 Tahun 2022

## LEMBAR PENGESAHAN

Buku Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk Pengabdian kepada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 203 di Kelurahan Cirendeui yang berjudul: *Merajut Kisah di Cireundeui* telah diperiksa sesuai dengan panduan yang berlaku pada tanggal .....

Dosen Pemimbing

Prof. Dr. Ratna Sari Dewi, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197205011999032013

Menyetujui,

Koordinator Program KKN

Dr. Deden Mauli Darajat, S.So.I, M.Sc.

NIDN. 2020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H.

NIP. 197202241998031003

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) x AIESEC UIN Jakarta : *Bright Future 2.0* di Kelurahan Cireundeu dengan lancar sesuai rencana dan semua program yang telah kami susun untuk KKN ini dapat terealisasi dengan baik. Tak lupa shalawat dan salam, senantiasa kami curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan teladan baik sehingga akal dan pikiran penyusun mampu menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, semoga kita termasuk umatnya yang kelak mendapatkan syafaat dalam menuntut ilmu.

Dituliskannya laporan ini bermaksud untuk memberikan gambaran secara umum tentang situasi dan kondisi yang ada di Kelurahan Cireundeu dan pemaparan tentang program kerja apa saja yang telah kelompok kami selama kegiatan KKN yang telah kami jalankan selama 30 hari, mulai tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus 2022 sebagai bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kelancaran yang kami dapatkan selama pelaksanaan KKN tentu tercapai karena bantuan dari banyak pihak, untuk itu melalui laporan ini kami ucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (UIN) Jakarta.
2. Prof. Dr. Ratna Sari Dewi, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing KKN-AIESEC.
3. Bapak Dr. Kamarusdiana, M.H selaku ketua PPM Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (UIN) Jakarta.
4. Eva Khudzaeva, M.Si. selaku Koordinator Pengelola Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Jakarta 2022
5. Bapak Win Fadlianta selaku lurah Kelurahan Cireundeu tempat KKN-AIESEC dilaksanakan.
6. Masyarakat wilayah kelurahan KKN-AIESEC dilaksanakan yang juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan KKN-AIESEC.
7. Serta pihak-pihak lain yang telah membantu dari pelaksanaan KKN-AIESEC hingga tersusunnya laporan ini.

Adapun selama pelaksanaan KKN yang telah kami lakukan, kami menyadari bahwa terdapat kekurangan dan kesalahan yang kami perbuat. Oleh karena itu, kami menerima segala saran dan kritik yang berguna untuk menjadikan kami lebih baik kedepannya. Sekiranya, laporan ini bisa bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan juga bermanfaat bagi penyusun pada khususnya.

Jakarta, 16 September 2022

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
IDENTITAS KELOMPOK.....	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	xii
PROLOG.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Dasar Pemikiran .....	1
B. Tempat KKN .....	2
C. Permasalahan/Aset Utama Kelurahan Cirendeu .....	3
D. Fokus dan Prioritas Program .....	4
E. Sasaran dan Target.....	8
F. Jadwal Pelaksanaan KKN .....	9
G. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II .....	13
METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	13
A. Intervensi Sosial .....	13
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	14
C. Pemetaan Wilayah dan Masyarakat.....	16
D. Penyusunan Program .....	18
E. Strategi Implementasi.....	18
BAB III.....	20
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN X AIESEC .....	20
A. Karakteristik Tempat KKN X AIESEC .....	20

B. Letak Geografis .....	21
C. Struktur Penduduk .....	21
D. Sarana Dan Prasarana .....	22
BAB IV .....	23
Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan .....	23
A. Kerangka Pemecahan Masalah .....	23
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat .....	45
C. Faktor Pencapaian Hasil .....	72
BAB V.....	74
PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran .....	76
EPILOG .....	79
A. Penggalan Kisah Inspiratif .....	79
B. KESAN-PESAN MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM KKN- PpMM.....	96
DAFTAR PUSTAKA .....	100
BIOGRAFI SINGKAT .....	101
LAMPIRAN .....	2
DOKUMENTASI KEGIATAN .....	2



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Fokus dan Prioritas Program .....	4
Tabel 1. 2 Sasaran dan Target KKN.....	8
Tabel 1. 3 Jadwal Pelaksanaan Pra-KKN.....	9
Tabel 1. 4 Jadwal Pelaksanaan KKN .....	10
Tabel 3. 1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	21
Tabel 3. 2 Keadaan Penduduk menurut Agama .....	21
Tabel 3. 3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	21
Tabel 3. 4 Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan .....	22
Tabel 3. 5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia .....	22
Tabel 3. 6 Sarana dan Prasarana.....	22
Tabel 4. 1 Matriks SWOT Bidang Pencegahan Penyebaran Covid-19 .....	24
Tabel 4. 2 Matriks SWOT Workshop Digital Marketing.....	26
Tabel 4. 3 Matriks SWOT Book Corner .....	28
Tabel 4. 4 Matriks SWOT .....	30
Tabel 4. 5 Matrik SWOT <i>Bright Teacher</i> .....	32
Tabel 4. 6 Matriks SWOT Bright Student : Dream Big.....	33
Tabel 4. 7 Matriks SWOT Bright Student : English Skill .....	35
Tabel 4. 8 Matriks SWOT Bright Student : Literacy .....	36
Tabel 4. 9 Matriks SWOT <i>Bright Student : School Farewell</i> .....	38
Tabel 4. 10 Matriks SWOT Bright Student : School Farewell.....	40
Tabel 4. 11 Matriks SWOT <i>Islamic Literacy</i> .....	41
Tabel 4. 12 Matriks SWOT Global Culture Day.....	43
Tabel 4. 13 Hasil Kegiatan Bidang Pencegahan virus covid-19.....	45
Tabel 4. 14 Hasil Kegiatan Swab Antigen.....	47
Tabel 4. 15 Hasil Kegiatan Workshop Digital Marketing .....	48
Tabel 4. 16 Hasil Kegiatan Book Corner .....	49
Tabel 4. 17 Hasil Kegiatan Donasi Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa .....	51
Tabel 4. 18 Hasil Kegiatan Bright Teacher.....	52
Tabel 4. 19 Hasil Kegiatan Bright Student: Dream Big .....	55
Tabel 4. 20 Hasil Kegiatan Bright Student : English Skill .....	57
Tabel 4. 21 Hasil Kegiatan Bright Student : Literacy .....	61
Tabel 4. 22 Hasil Kegiatan Bright Student : School Farewell .....	63
Tabel 4. 23 Hasil Kegiatan Evaluation to School .....	64
Tabel 4. 24 Hasil Kegiatan Youth for Bright: A Day with Book .....	66
Tabel 4. 25 Hasil Kegiatan Youth for Bright .....	67
Tabel 4. 26 Hasil Kegiatan Islamic Literacy.....	68
Tabel 4. 27 Hasil Kegiatan Global Cultural Day (GCD).....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Lokasi KKN Kelompok 203.....	21
---	----

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2022-203
Jumlah Desa/Kelurahan	6 (enam)
Nama Kelompok	<i>Future Space</i>
Jumlah Mahasiswa	19 Orang
Jumlah Kegiatan	15



203

## RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di kelurahan Cirendeu, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten selama 30 hari. Ada 19 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 9 fakultas yang berbeda. Kami menamakan kelompok ini dengan *Future Space* dengan nomor kelompok 203 yang berkolaborasi dengan AIESEC UIN Jakarta. Kami dibimbing oleh Prof. Dr. Ratna Sari Dewi, S.Pd., M.Pd. beliau adalah dosen Pendidikan Bahasa Inggris. Tidak kurang dari 15 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini di lima bidang yaitu pelayanan kepada masyarakat, keagamaan, pencegahan Covid-19, Pendidikan, dan budaya.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Dengan diadakan kegiatan keagamaan, masjid dan kegiatan baca tulis Al-quran berjalan dan minat anak-anak terhadap kaligrafi Alquran
2. Masyarakat lingkungan sekitar mengerti betapa pentingnya menggunakan masker dan mencuci tangan.
3. Pengumpulan donasi untuk pengembangan Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa senilai Rp850.000
4. Kesadaran masyarakat akan literasi dan peningkatan kemampuan Bahasa Inggris

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Pendanaan adalah kendala yang sangat mempengaruhi kegiatan, karena banyak kegiatan-kegiatan yang membutuhkan pendanaan.

2. Dalam melakukan kegiatan tidak dapat dilakukan dengan totalitas dikarenakan masih dibatasi ruang beriteraksi seperti menjaga jarak dan tidak diperbolehkannya membuat kerumunan. Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami.

Adapun kekurangan dalam pelaksanaan adalah:

1. Belum bisa melakukan sosialisasi memakai masker kepada masyarakat secara menyeluruh.
2. Terdapat beberapa target yang tidak tercapai

## PROLOG

Assalamu'alaikum Wr.Wb. Bismillahi al-Rahman al-Rahim. Segala puja milik Yang Maha Terpuji, semua syukur terpanjatkan untuk Yang Maha Luas Nikmat dan Kasih Sayang-Nya, Allah SWT. Shalawat dan salam semoga terlimpah kepada kekasih Allah yang hingga napas terakhirnya senantiasa sayang kepada umatnya, Nabi Muhammad SAW. Semoga Syafaatnya yang agung menyelamatkan kita dari panasnya sentuhan api neraka, amin.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan implementasi untuk berinteraksi secara langsung bagi mahasiswa ke masyarakat, atas apa yang telah dipelajari di perkuliahan. Selama KKN berlangsung, mahasiswa KKN diharapkan dapat untuk mengabdikan kepada masyarakat, memberikan manfaat serta berguna atas semua program dan aktivitas yang dijalankan. Sebagai mahasiswa secara umum harus menjadi tameng kebermanfaatannya terdepan bagi masyarakat, bangsa, dan Negara.

Kegiatan KKN ini, mengharuskan mahasiswa KKN untuk dapat menggambarkan dan mendeskripsikan pencegahan covid-19, kondisi ekonomi masyarakat, inovasi pembelajaran, social dan keagamaan, dan pemberdayaan masyarakat. Selain dari pada memberikan edukasi kepada masyarakat, mahasiswa KKN juga tampil untuk memberikan masukan agar masyarakat patuh untuk menerapkan protokol kesehatannya dengan benar. Serta dapat menjadi contoh teladan dalam penerapan protokol kesehatan.

Keberhasilan atas kegiatan KKN ini dapat diukur dari seberapa jauh pengalaman mahasiswa atas pengabdian dan interaksi dengan masyarakat, mengetahui masalah-masalah yang ada di masyarakat kemudian dapat memecahkan permasalahan tersebut dengan memberikan solusi terbaik, mencari alternative terbaik, dan dapat mengkomunikasikan permasalahan tersebut dengan berbagai pihak untuk pilihan solusi yang dipilih. Kemudian setelah ada nya solusi, dapat direalisasikan sesuai dengan pilihan solusi tersebut dengan sebaik mungkin.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Pada tahun ini Indonesia untuk pertama kalinya mendapat kesempatan sebagai negara pemegang presidensi *Group of 20 (G20)*. G20 adalah forum internasional yang fokus pada koordinasi kebijakan di bidang ekonomi dan pembangunan. Salah satu aspek pembangunan negara yang paling penting adalah pendidikan. Indonesia dengan 45,21 juta siswa, tentunya membutuhkan kualitas pendidikan yang semakin maju. Dari jumlah total siswa di atas, terdapat 24,84 juta siswa atau 54,95% diantaranya merupakan siswa sekolah dasar (SD), data ini menjadi bukti banyaknya siswa pada jenjang sekolah dasar.

Untuk mendukung perkembangan Indonesia agar dapat bersaing dengan negara-negara maju lainnya, dibutuhkan materi pembelajaran dan pengetahuan yang lebih pada bahasa internasional yaitu bahasa Inggris. Bahasa Inggris menjadi penting dipelajari karena merupakan salah satu alat untuk bangsa Indonesia, khususnya para pelajar, untuk mempelajari lebih banyak keilmuan lainnya dengan skala global. Selain itu, dengan kemampuan bahasa Inggris yang cukup akan memberikan peluang kepada bangsa ini untuk memperkenalkan kekayaan budaya, sosial, dan bahasa pada kancah internasional. Tidak hanya Bahasa Inggris, kemampuan literasi juga sangat penting ditanamkan sejak usia dini. Kemampuan literasi perlu ditingkatkan untuk melatih berpikir kritis siswa.

Berdasarkan ulasan di atas, penting diadakannya suatu program untuk menambah pengetahuan tentang bahasa Inggris dan literasi. Program tersebut akan ditujukan kepada siswa jenjang sekolah dasar. Alasan pemilihan sasaran program ini pada jenjang sekolah dasar dikarenakan pentingnya pembelajaran materi dasar bahasa Inggris dan kemampuan literasi sejak dini. Usia siswa pada jenjang pendidikan dasar juga menjadi pertimbangan untuk program ini, dikarenakan usia SD masih dalam perkembangan yang cepat dan sebagai salah satu solusi untuk membangun pondasi yang lebih baik lagi.

Oleh karena itu, sebagai wadah mahasiswa untuk mengabdikan pada masyarakat dan membantu menyampaikan ilmu tentang literasi dan bahasa Inggris, diadakanlah kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan ini merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa dengan tujuan untuk mengimplementasikan secara langsung ilmu yang telah didapat pada kehidupan perkuliahan. Kegiatan ini juga diadakan agar masyarakat mendapatkan manfaat pengembangan diri secara langsung, melalui proses pembelajaran dan *transfer knowledge*.

Sasaran kegiatan KKN PpMM 2022 ini tepatnya adalah pada SDN Cirendeuh dan Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa. Lokasi ini dipilih berdasarkan penempatan Tim *Future Space* pada program "KKN with AIESEC." Selain itu, setelah melakukan peninjauan langsung bersama tim, lokasi ini dirasa memiliki jumlah tenaga pengajar yang kurang memadai. Poin berikutnya, yang menjadi pertimbangan adalah kondisi siswa SDN Cirendeuh yang ditinjau memiliki kemampuan dalam hal literasi dan materi bahasa Inggris yang kurang. Melihat kondisi tersebut, terdapat potensi siswa sekolah dasar masih dapat dimaksimalkan dengan program-program yang baik. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dan minat baca siswa. Hal tersebut dapat diinisiasi dengan adanya kegiatan KKN PpMM 2022.

## B. Tempat KKN

Program KKN ini dilaksanakan di kelurahan Cirendeuh. Kelurahan Cirendeuh terletak di kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Kondisi geografis kelurahan Cirendeuh yaitu memiliki luas pemukiman sebesar 252,2 ha. Sebagian pemukiman sudah banyak perumahan-perumahan baik itu *cluster* atau *townhouse*.

Terdapat tempat wisata yaitu berupa danau buatan bernama Situ Gintung. Biasanya Situ Gintung menjadi tempat perkemahan sekolah-sekolah di sekitar Ciputat. Rata-rata mata pencaharian masyarakat di sana adalah wiraswasta dan buruh. Penduduknya juga mayoritas beragama Islam.



### C. Permasalahan/Aset Utama Kelurahan Cirendeu

Berdasarkan hasil survei yang kami lakukan, kami menemukan sejumlah permasalahan yang perlu diselesaikan baik dari sekolah itu sendiri, masyarakat di lingkungan sekitar sekolah, maupun dari pemerintah setempat. Dari penempatan program KKN, kami menemukan 3 fokus bidang permasalahan yaitu, bidang pendidikan, sosial, lingkungan, dan budaya. Berikut ini permasalahan yang kami temukan:

#### 1. Bidang Pendidikan

- a. Fasilitas belajar yang ada masih kurang memadai.
- b. Kurangnya tenaga pengajar sehingga menghambat proses pembelajaran.
- c. Rendahnya minat peserta didik untuk membaca.
- d. Kurangnya pemahaman selama pembelajaran daring membuat peserta didik sulit memahami materi yang diajarkan pada jenjang selanjutnya.

#### 2. Bidang Sosial

- a. Banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan akibat dampak pandemi Covid-19.
- b. Masa peralihan pasca Covid-19 membuat masyarakat belum bebas beraktivitas seperti biasanya.

#### 3. Bidang Lingkungan dan Budaya

- a. Timbulnya intoleransi antar budaya di masyarakat setempat yang ditimbulkan oleh pemahaman mengenai kultur budaya di Indonesia dalam hal menghormati perbedaan yang mulai meluntur atau dengan kata lain akibat dari pengaruh globalisasi yang semakin mengambil peran dalam kehidupan masyarakat Indonesia.
- b. Semakin mudarnya budaya belajar dengan baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

#### 4. Bidang Keagamaan

- b. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang keagamaan
- c. Kurangnya minat anak-anak untuk membaca buku cerita nabi

#### D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, kelompok KKN 203 Future Space membuat prioritas dan kegiatan untuk membantu mengatasi permasalahan yang terjadi di sekolah tempat melaksanakan program. Berikut ini merupakan prioritas dan kegiatan kami gambarkan dalam tabel.

Tabel 1. 1 Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Keterangan Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Pendidikan dan Kebudayaan	1. <i>Bright Edu</i>	Program pemberian materi mengenai pendidikan yang diisi oleh pembicara lokal, nasional, maupun internasional. Yang bertujuan memberikan para siswa informasi dan pengetahuan.	SDN Cireundeu 02 dan Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa Kelurahan Cireudeu
	2. <i>Bright Teacher</i>	Program pemberian edukasi kepada para pengajar untuk memperoleh kemampuan pedagogik dan kesiapan dalam beradaptasi untuk melaksanakan pembelajaran dan mengetahui potensi dari para siswa	Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten

	3. <i>Bright Student</i>	Program pemberian materi untuk para siswa, khususnya Bahasa Inggris untuk meningkatkan semangat dan fokus belajar siswa, sehingga tercipta proses dan <i>output</i> pembelajaran yang diharapkan.	
	4. <i>Evaluation Activities to School</i>	Program memberikan laporan ke sekolah tentang aktivitas yang mereka lakukan dan hal-hal apa saja yang harus dilanjutkan setelah realisasi proyek <i>Bright Future</i>	
	5. <i>Youth For Bright</i>	Program bersosialisasi dengan masyarakat mengenai pentingnya membaca buku dan memaksimalkan kreativitas mereka melalui karya gambar serta menjelaskan makna dibalik karya yang dibuat. Program ini juga memberikan pemahaman kepada masyarakat betapa	

		pentingnya untuk memaksimalkan kemampuan literasi dan menjadikan membaca sebagai budaya atau hobi untuk melatih kemampuan berpikir kritisnya.	
	6. <i>Global Culture Day</i>	Program pertukaran budaya atau <i>Cross Cultural Understanding</i> dengan pemuda-pemudi dari berbagai negara sehingga dapat membangun kerja sama dan sikap toleransi (saling menghargai dan menerima perbedaan).	
Bidang Sosial	1. <i>Bright The Society</i>	Program membuat taman baca yang bekerja sama dengan karang taruna untuk meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi masyarakat.	

Pemberda yaan Lingkunga n	1. <i>Webinar Preparation</i>	Program seminar melalui daring yang diisi dengan persiapan proyek <i>local project x KKN</i>
	2. <i>Focus Group Discussion (FGD)</i>	Program bagi para peserta KKN dengan berdiskusi mengenai isu/permasalahan pendidikan yang terjadi selama pandemi.
	3. <i>School Introduction</i>	Program pengenalan sekolah tempat pelaksanaan program KKN dilaksanakan, sehingga peserta dapat memberikan ulasan balik kepada pihak sekolah mengenai penanganan masalah pembelajaran selama kegiatan.
	4. <i>School Farewell</i>	Program acara penutupan KKN dengan sekolah, sehingga memberikan kesan kebersamaan bagi

		para <i>local volunteer</i> dengan siswa dan pihak sekolah yang terlibat.	
--	--	---	--

### E. Sasaran dan Target

Dalam menjalankan program-program yang telah kami buat, tentu perlu adanya sasaran dan target dari setiap kegiatan yang akan dilaksanakan. Adapun sasaran dan target yang akan dicapai, kami sajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. 2 Sasaran dan Target KKN

No.	Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Sasaran	Target
1.	Pendidikan dan Kebudayaan	<i>Bright Edu</i>	Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa	Peserta KKN with AIESEC
		<i>Bright Teacher</i>		Guru kelas 5 dan 6
		<i>Bright Student</i>	dan SDN Cireundeu 02  Tangerang Selatan	Siswa kelas 5 dan 6
		<i>Evaluation Activities to School</i>		Guru kelas 5 dan 6
		<i>Youth For Bright</i>		30 anak yatim dan dhuafa
		<i>Global Culture Day</i>		<i>Exchange Participants</i>

2.	Sosial	<i>Bright The Society</i>		Pemuda 8-17 tahun
3.	Pemberdayaan Lingkungan	<i>Webinar</i>		Peserta KKN with AIESEC
		<i>Focus Group Discussion (FGD)</i>		
		<i>School Introduction</i>		
		<i>School Farewell</i>		Siswa kelas 5 dan 6

#### F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Berikut merupakan jadwal pelaksanaan KKN dimulai dari pra-KKN sampai pelaksanaan program KKN.

1. Pra-KKN PpMM 2022 (Mei-Juli 2022)

Tabel 1. 3 Jadwal Pelaksanaan Pra-KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembentukan Kelompok KKN with AIESEC	31 Maret 2022
2	Sosialisasi Umum KKN	1 April 2022
3	Pembekalan Umum KKN	27 April 2022
4	Survey	06 Juni 2022
5	Penyusunan Proposal	9 Mei – 10 Juni 2022

6	Pembekalan Akhir	18 Juli 2022
7	Pelepasan	25 Juli 2022

2. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli-25 Agustus 2022)

Tabel 1. 4 Jadwal Pelaksanaan KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan di Kecamatan Ciputat Timur	22 Juli 2022
2.	School Introduction	26 Juli 2022
3.	Bright Teacher	26 Juli 2022
4.	<i>Bright Edu 1 : The Importance of Education and Literacy</i>	27 Juli 2022
5.	<i>Bright Edu 2 : Learning to Teach, Teach to Learn</i>	28 Juli 2022
6.	<i>Focus Group Discussion (FGD)</i>	1 Agustus 2022
7.	<i>Bright Student : Dream Big</i>	2 Agustus 2022
8.	<i>Bright Student : Improving English Skill For Your Future Day 1</i>	4 Agustus 2022
9.	<i>Global Culture Day (GCD)</i>	6 Agustus 2022
10.	<i>Bright Student : Maximizing Your Literacy Skills Day 1</i>	9 Agustus 2022
11.	<i>Bright Student : Improving English Skill For Your Future Day 2</i>	11 Agustus 2022



12.	<i>Youth for Bright : A Day with A Book (Execution)</i>	13 Agustus 2022
13.	<i>Youth for Bright : Storytelling Your Imagination</i>	14 Agustus 2022
14.	<i>Bright The Society</i>	15 Agustus 2022
15.	<i>Bright Student : Maximizing Your Literacy Skills Day 2</i>	16 Agustus 2022
16.	<i>School Farewell</i>	19 Agustus 2022
17.	<i>Evaluation Activities To School</i>	23 Agustus 2022
18.	<i>Hasta La Vista And Debrief</i>	25 Agustus 2022

### G. Sistematika Penulisan

Buku ini disusun dalam 2 bagian yaitu Bagian I adalah Dokumentasi Hasil Kegiatanyang berisi lima bab, dengan perincian sebagai berikut: Bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum dari laporan hasil kegiatan KKN-DR dengan sub: Latar Belakang, Tempat KKN-DR Sesuai Domisili Anggota Kelompok, Permasalahan/Aset Utama Desa, Fokus dan prioritas Program, Sasaran dan Target, Jadwal Pelaksanaan Pelaksanaan KKN-DR, Sistematika penulisan.

Bab II : Metode Pelaksanaan Program Bab ini bertujuan untuk memberikan pijakan teoritis atas pendekatan dan metode dalam pengembangan masyarakat atas pelaksanaan KKN-DR, dengan sub: Intervensi Sosial atau Pemetaan Sosial, dan Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.

Bab III : Gambaran Umum Tempat KKN-DR Bab ini bertujuan untuk menjelaskan secara ringkas mengenai gambaran umum tempat KKN-DR sesuai domisili anggota kelompok, dengan sub: Karakteristik Tempat KKN-DR Sesuai Domisili Anggota Kelompok, Letak Geografis, Struktur Penduduk, Sarana dan Prasarana

Bab IV : Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan Bab ini bertujuan untuk matrik argumentasi pemecahan masalah menggunakan analisis SWOT. SWOT yang terdiri dari identifikasi faktor kekuatan (strengths) dan faktor kelemahan (weakness). Kedua faktor ini dikategorikan sebagai faktor internal. Adapun faktor eksternalnya adalah peluang dan tantangan, dengan sub: Kerangka Pemecahan Masalah, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat dan Faktor-faktor Pencapaian Hasil.

Bab V : Penutup Bab ini bertujuan berisi gambaran umum hasil usulan-usulan program pemecahan masalah yang di cantumkan di bab I, baik yang mengindikasikan keberhasilan atau ketidak berhasilan secara umum KKN-DR sesuai domisili anggota kelompok, dengan sub: Kesimpulan dan Rekomendasi.

Bagian 2 adalah Refleksi Hasil Kegiatan. Bagian ini berupa epilog atau penyampaian refleksi hasil kegiatan KKN-DR, epilog ini diawali oleh 94 kesan warga atau masyarakat atas program KKN-DR dan kemudian dilanjutkandengan penggalan kisah inspiratif

## BAB II

### METODE PELAKSANAAN PROGRAM

#### A. Intervensi Sosial

Menurut KBBI metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Intervensi sosial dalam konteks pemberdayaan masyarakat adalah kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok terhadap suatu kelompok atau masyarakat guna untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang lebih baik. Tanpa adanya metode intervensi yang dikembangkan maka ilmu kesejahteraan sosial akan mandek.<sup>1</sup>

Intervensi sosial ditujukan untuk memudahkan masyarakat dalam meningkatkan tingkat kesejahteraannya. Dalam jurnal Azhary, dkk (2019), Adi (2012) mengartikan intervensi sosial sebagai perubahan terencana oleh *agent of change* terhadap berbagai sasaran perubahan terdiri dari individu, keluarga dan kelompok kecil, komunitas, organisasi, dan masyarakat luas.<sup>2</sup>

Adanya tahapan intervensi sosial yang dilakukan oleh peserta KKN, maka tahapan-tahapan intervensi sosial menurut Legault dikutip oleh Bruhn dan Rebach sebagai berikut:

- a. Penilaian Awal
- b. Perencanaan Program
- c. Implementasi Program
- d. Evaluasi Program
- e. Tindak Lanjut Program

---

<sup>1</sup> Aplikasi Luring KBBI V

<sup>2</sup> Achmad, Azhary Adhyn, dkk. "Intervensi Sosial terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal di Daerah Transmigrasi Desa Topoyo". Vol.5 No.2, Oktober 2019. Hal. 114

## B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

### 1. Berbasis Aset

Strategi umum untuk pengembangan masyarakat atau *asset based communities development* (ABCD) menempatkan fokus pada daftar sumber daya lokal yang mendukung inisiatif pemberdayaan masyarakat. Strategi ini dibuat dengan tujuan untuk menyelesaikan masalah lokal. Strategi ini didasarkan pada aset yang dimiliki masyarakat, dan mengarahkan masyarakat untuk menumbuhkan atau memperoleh lebih banyak aset agar dapat digunakan untuk kepentingan dan kemajuan masyarakat. Yang dimaksud dengan “aset” dalam konteks ini adalah aset individu maupun aset kolektif, termasuk segala sesuatu yang ada dalam masyarakat dan berpotensi untuk menumbuhkan pertumbuhan komunal (lokasi masyarakat yang bersinggungan dengan daya tarik wisata).<sup>3</sup> Ada beberapa aset komunitas yang perlu dipahami untuk proses pemberdayaan masyarakat, yaitu:

- 1) Sumber Daya Manusia
- 2) Modal Fisik (Bangunan dan Infrastruktur)
- 3) Finansial
- 4) Teknologi
- 5) Lingkungan
- 6) Sosial/Sumber Daya Sosial
- 7) Modal Spiritual

Dalam proses pemberdayaan masyarakat, aset masyarakat sangat penting. Setiap aset memiliki tujuan tertentu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bisa dikatakan, kondisi di Desa Cirendeu, Kecamatan Ciputat

---

<sup>3</sup> Fraser, M. W., Day, S. H., Galinsky, M. J., & Richman, J. M. (2009). *Intervention Research: Developing Social Programs*. Oxford University Press, USA.

Timur saat ini berpotensi membaik. Desa Cirendeudeu memiliki banyak sumber daya manusia dan individu berkualitas yang terlibat aktif dalam urusan desa, walaupun tidak semua warganya memiliki gelar sarjana atau lebih tinggi. Beberapa pembangunan infrastruktur fisik, seperti banyaknya masjid atau mushola yang rusak, belum memadai.

Penduduk Desa Cirendeudeu berasal dari berbagai latar belakang sosial ekonomi, namun sebagian besar bekerja sebagai buruh, pedagang, atau di sektor swasta. Kelurahan Cirendeudeu mendapat cukup listrik dari aset teknologi.<sup>4</sup> Dari segi jejaring sosial, desa dan penduduk Kelurahan Cirendeudeu memiliki hubungan yang cukup erat. Ada cukup empati di Desa Cirendeudeu di antara warga.

## 2. Berbasis Masalah

Kurangnya pemahaman masyarakat tentang masalah kebersihan dan kesehatan menjadi permasalahan di Desa Cirendeudeu. Pembakaran sampah organik dan non-organik, termasuk sampah plastik, menghasilkan asap hitam ketika dilakukan oleh pemilik rumah yang memilih untuk membakar sampahnya sendiri di halaman rumahnya. Hal ini jelas berdampak negatif bagi kesehatan pernapasan dan lama kelamaan dapat mengakibatkan berbagai penyakit pernapasan. Hal ini juga membuat udara Cirendeudeu semakin tercemar. Selain itu, banyak penduduk setempat yang merokok, terutama ketika mereka berada di antara anak-anak. Ini tidak hanya membawa kembali masalah pernapasan, tetapi juga menjadi contoh buruk bagi anak-anaknya. Karena masyarakat tidak memiliki motivasi untuk menjaga kebersihan lingkungan, maka sangat sulit untuk menghentikan kebiasaan membuang sampah sembarangan.

Baik orang dewasa maupun anak-anak terlibat dalam perilaku ini, dan itu telah terjadi selama beberapa dekade. Bisa dimaklumi mengapa sampah dan limbah rumah tangga

---

<sup>4</sup> Profil Kelurahan Cirendeudeu

begitu mudah diakses di Desa Cirendeudeu ini, baik di selokan maupun di sepanjang jalan. Banyak anak-anak Desa Cirendeudeu yang berbicara dan berperilaku buruk, yang merupakan masalah lain. Namun dibalik itu semua, anak-anak Desa Cirendeudeu tetaplah anak-anak yang suka bermain dan memiliki keinginan yang kuat untuk belajar. Hanya saja mereka semua merasa seolah-olah tidak memiliki alat untuk menyalurkan impuls mereka. Ketertarikan dan keingintahuan mereka tidak dapat terpuaskan dengan pendidikan yang mereka dapatkan di sekolah. Banyak siswa sekolah dasar yang baru masuk kelas 4 SD masih kesulitan membaca.

### C. Pemetaan Wilayah dan Masyarakat

#### 1. Teknik Pemetaan Wilayah

Untuk memudahkan dalam membuat program atau kegiatan yang dapat dilakukan di wilayah tersebut, teknik pemetaan wilayah ini digunakan untuk mengetahui kondisi lapangan yang sebenarnya. Untuk mempelajari lebih lanjut tentang keadaan di lapangan, tim kami melakukan polling. Selain melakukan observasi di lokasi KKN, tim kami juga melakukan pemetaan wilayah. Teknik observasi adalah salah satu yang digunakan untuk pemetaan wilayah. Observasi adalah proses pengumpulan fakta atau informasi yang harus dilakukan dengan langsung menuju lokasi yang ditentukan.

Tahun ini, saat KKN dipraktikkan, rombongan kami ditugaskan ke Desa Cirendeudeu. Desa dengan luas 252,2 Ha tersebut merupakan bagian dari Kecamatan Ciputat Timur. Kecamatan dan kota berikut mengelilingi Kelurahan Cirendeudeu:<sup>5</sup>

- Sebelah Utara : Pondok Aren dan Jakarta Selatan

---

<sup>5</sup> Profil Kelurahan Cirendeudeu

- Sebelah Timur : Jakarta Selatan
- Sebelah Selatan : Ciputat, Pamulang, dan Jakarta Selatan
- Sebelah Barat : Ciputat dan Pondok Aren

Di Desa Cirendeudeu terdapat 5.371 kepala keluarga. Kelompok kami lebih berkonsentrasi pada Rukun Warga (RW) 09 dari 12 RW yang membentuk Kelurahan Cirendeudeu.

## 2. Teknik Pemetaan Masyarakat

Pemetaan masyarakat merupakan gambaran dari ide yang dikembangkan oleh tim sebelum pelaksanaan KKN. Strategi pemetaan sosial menggunakan berbagai teknik untuk mengumpulkan data dari masyarakat lokal di kelurahan tempat KKN berada. Metode Penilaian Cepat (*Rapid Appraisal Method*), yang digunakan oleh KKN *Future Space*, berisi:

### 1. Wawancara Informasi Kunci (*Key Information Interview*)

Dalam wawancara ini, kandidat ditanyai serangkaian pertanyaan terbuka. Mereka dipilih karena dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang subjek atau keadaan yang dipermasalahkan. Wawancara kualitatif, mendalam, dan semi terstruktur dilakukan. Kami mewawancarai pejabat lokal dan tokoh masyarakat di Kelurahan Cirendeudeu yang kami yakini memiliki pemahaman yang mendalam tentang situasi di kelurahan.

### 2. Diskusi Fokus Kelompok (*Focus Group Discussion*)

Seluruh anggota KKN *Future Space* beserta perwakilan RT, RW, dan Lurah Cirendeudeu beserta jajarannya mengikuti diskusi kelompok.

#### D. Penyusunan Program

Ada banyak program dari berbagai sektor dalam KKN *Future Space*, termasuk yang terkait dengan bisnis, agama, pendidikan, masalah sosial, lingkungan, dan kesehatan. Tentunya KKN *Future Space* melibatkan sejumlah pihak dalam perencanaan program ini, antara lain anggota, dosen di KKN *Future Space*, dan lingkungan sekitar Cirendeudeu. Niat kami adalah agar program yang kami buat berfungsi dengan baik.

*Future Space* mengkaji kondisi Kelurahan Cirendeudeu saat memasuki era pra-KKN. Masyarakat setempat juga memberikan berbagai saran kepada Kelompok KKN *Future Space*. Kami dengan cepat merancang program kerja terbaik untuk dieksekusi dari masing-masing input ini. Beberapa contoh masukan ini datang dari penduduk setempat yang ingin melihat peningkatan minat baca anak-anak, dan kemudian di pendidikan tinggi, serta kemampuan untuk mengajari mereka cara melukis. Umpan balik setiap anggota tentang program yang dapat digunakan, dipertimbangkan, dan dosen pembimbing lapangan selaku supervisor meninjau produk akhir sebelum disetujui.

#### E. Strategi Implementasi

Salah satu dari berbagai program yang kami tawarkan adalah program untuk siswa. Tentu saja, kami bekerja sama erat dengan sekolah dari SDN Cirendeudeu 02 sambil menjalankan inisiatif. Tentu saja, agar tetap pada jalur yang seharusnya kami sampaikan, kami mendidik sesuai dengan kurikulum dan standar kompetensi saat ini. Kami juga menjalankan inisiatif terkait kesehatan di SDN Cirendeudeu 02, dimana anak-anak mencuci tangan sebelum masuk kelas.

Selain program pendidikan dan kesehatan, kami juga menawarkan program yang disebut “Pemasaran Digital”. Dalam program ini, kami memanfaatkan pengetahuan Wara Shandy tentang penggunaan iklan online yang efektif dan efisien, yang juga merupakan teman kami dan Wakil Ketua Kelompok KKN *Future Space*. Kelompok Wanita Tani Desa Cirendeudeu menjadi penonton dalam kegiatan yang dilaksanakan di balai desa. Ini dilakukan untuk menghentikan orang dewasa membuang-buang waktu bermain



video game online. Program “Pojok Literasi” juga termasuk ke dalam program kami. Kami membuat “Sudut Baca Situ Center” ke dalam pelaksanaannya.

Secara umum, Kelompok KKN *Future Space* menjalankan operasi programnya secara taktis, efektif, dan efisien agar tidak mengganggu proyek lain yang telah dibuat.

## BAB III

### GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN X AIESEC

#### A. Karakteristik Tempat KKN X AIESEC

Mayoritas tempat KKN X AIESEC kelompok 203 adalah daerah industri dan perkotaan yang masyarakatnya dapat dicirikan sebagai berikut:

1. Masyarakat urban
2. Multi etnis
3. Pariwisata
4. Pertanian

Di samping itu, lokasi KKN bertempat di daerah yang bisa dikatakan sebagai daerah budaya yang mayoritas warganya memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Terdapat kerajinan tangan
2. Daerah santri
3. Daerah perdagangan

Berikut rincian karakteristik lokasi KKN kelompok 203 :

Cirendeu adalah sebuah kelurahan di kecamatan Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia. Terdapat 52 RT dan 12 RW dengan 25.734 jiwa yang tinggal di Cirendeu. Cirendeu memiliki Situ Gintung, sebuah danau buatan sebagai waduk yang berfungsi sebagai tempat penampungan air hujan dan untuk perairan ladang pertanian di sekitarnya, dibuat antara tahun 1932-1933 dengan luas awal 31 ha. Di tengah-tengah situ terdapat sebuah pulau kecil yang menyambung sampai ke tepi daratan seluas kurang lebih 1,5 ha yang bernama Pulau Situ Gintung beserta hutan tanaman yang berada sekitarnya. Semenjak tahun 1970-an kawasan pulau dan salah satu tepi Situ Gintung dimanfaatkan sebagai tempat wisata alam dan perairan di mana terdapat restoran, kolam renang, dan outbond.

## B. Letak Geografis

Pada sub ini ditampilkan titik yang menjadi tempat KKN pada gambar peta. Penulis *e-book* menggambarkan lokasi KKN di dalam peta sebagaimana contoh di bawah ini:



Gambar 3.1 Lokasi KKN Kelompok 203

## C. Struktur Penduduk

### 1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3. 1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

	Laki-Laki	Perempuan
Cirendeudeu	6.507	1.707

### 2. Keadaan Penduduk menurut Agama

Tabel 3. 2 Keadaan Penduduk menurut Agama

	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Konghucu
Cirendeudeu	25.897	899	297	28	37	1

### 3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3. 3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

PNS/ TNI/ Polisi	Karyawan	Sopir (termasuk ojeg)	Buruh Tani	Pensiunan	Wira- swasta	Peng angg uran
311	7.322	19	20	297	1.998	4.297

4. Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

Tabel 3. 4 Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

	TK	SD	SMP	SM A	SI	Kursus ketera mpilan	Pendidikan keagamaan	S2- S3
Cire nde u		2.4 13	2.78 8	9.7 79	2.90 6	0	0	439

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3. 5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

	Di bawah 15 Tahun	Di atas 65 Tahun	Antara 15-64 Tahun
Cirende u	4123	1406	38197

D. Sarana Dan Prasarana

Tabel 3. 6 Sarana dan Prasarana

Sarpras	Prasarana Pendidikan	Prasarana Kesehatan	Prasarana Umum	Prasarana Ekonomi

Nama Desa				
Cirendeu	TK 11 SD 7 MI 2 SMP 4 SMA 2 PTS 2	Rumah Sakit 2 Rumah Sakit Bersalin 1 Poliklinik / Balai Pengobatan 2 Apotek 4	Menara Telepon Seluler 2 Operator Layanan Komunikasi 2	Kelompok pertokoan 14 Minimarket/s walayan 13 Warung Kelomtong 36 Rumah Makan/Restoran 24 Warung/ kedai Makan 140 Hotel 1 Hsotel/montel /losmen/wisma 1

## BAB IV

### Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan

#### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah merupakan salah satu dari rangkaian proses implementasi pada program kegiatan KKN (kuliah kerja nyata)

selama satu bulan. Kerangka pemecahan masalah ini bermaksud untuk menjelaskan apa saja yang menjadi kelebihan dan kekurangan yang ada selama KKN-DR berlangsung. Kerangka pemecahan masalah ini berawal dari penelitian apa yang sekiranya akan menjadi kendala pada saat di lapangan, serta program yang dibuat dan akan dijalankan lebih tepat pada sasaran yang ingin dicapai.

Pada pelaksanaan, kami melakukan penelitian dengan analisis SWOT agar mempermudah dalam proses pencarian solusi selama berjalannya KKN-DR. SWOT terdiri atas faktor kekuatan (strength) dan faktor kelemahan (weakness), yang dikategorikan sebagai faktor internal serta faktor peluang (opportunity) dan faktor ancaman (threat) yang menjadi faktor eksternal.

1. Bidang Pencegahan covid-19

Tabel 4.1 Matriks SWOT Bidang Pencegahan Penyebaran Covid-19

	<b>Strength (S)</b>	<b>Weakness (W)</b>
<b>Internal</b>	1. Kapasitas sumber daya manusia cukup banyak 2. Program yang dibuat dibutuhkan oleh masyarakat setempat 3. pengadaan sosialisasi terhadap program pencegahan Covid-19 menjangkau semua kalangan	1. Kurangnya koordinasi antar anggota 2. Keterbatasan anggaran dalam menyediakan perlengkapan yang dibutuhkan 3. Keterbatasan waktu dalam melaksanakan program
<b>Eksternal</b>		
<b>Opportunity (O)</b>	<b>Staretyg (SO)</b>	<b>Strategy (WO)</b>

<p>1. Adanya dukungan dari pihak sekolah  2. Adanya dukungan dari masyarakat sekitar  3. Fasilitas yang mendukung pelaksanaan program, seperti tersedianya wastafel di beberapa sudut tempat</p>	<p>1. Mengimplementasikan program dengan memanfaatkan dukungan dari berbagai pihak  2. Melaksanakan program dengan memaksimalkan fasilitas yang tersedia</p>	<p>1. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi antar anggota  2. Menggabungkan beberapa program dalam satu waktu dan membaginya secara efektif dan efisien</p>
Threat (T)	Staretyg (ST)	SStrategy (WT)
<p>1. Tingkat kedisiplinan masyarakat mengenai penggunaan masker masih rendah  2. Rendahnya kesadaran masyarakat dalam mencuci tangan yang benar  3. Kontrol terhadap pelaksanaan program pencegahan covid-19 masih lemah</p>	<p>1. Meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya mitigasi terhadap Covid-19  2. Melakukan sosialisasi cara mencuci tangan yang baik dan benar, sekaligus pembagian masker secara gratis</p>	<p>1. Melakukan kerja sama dengan pihak ketiga dalam pelaksanaan pencegahan Covid-19  2. Mengoptimalkan dana yang tersedia untuk mengadakan program</p>

2. Bidang Pemberdayaan Masyarakat

Tabel 4. 2 Matriks SWOT *Workshop Digital Marketing*

		Strength (S)	Weakness (W)	
		Internal	<p>1. Materi yang disampaikan oleh narasumber mendapatkan respon yang baik karena disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat cirendeu</p> <p>2. Materi disampaikan jelas sehingga masyarakat mudah memahami materi.</p>	<p>1- Pembahasan mengenai digital marketing masih cukup luas sehingga diperlukan penyampaian yang lebih spesifik lagi</p>
Eksternal				
		Opportunity (O)	Staretyg (SO)	Strategy (WO)
		<p>1) Melalui workshop ini diharapkan masyarakat mampu mengaplikasikan tips dan trik yang disampaikan oleh narasumber sehingga bisa meningkatkan penjualan</p> <p>2) Melalui workshop ini diharapkan banyak</p>	<p>1) Membuat produk yang bisa dipasarkan di platform digital</p> <p>2) - Menggunakan media sosial untuk memasarkan produk yang dijual agar semakin memperluas target pasar</p>	<p>1. Meningkatkan koordinasi dengan kelurahan dan karang taruna untuk bisa memberikan gambaran lebih spesifik terkait kebutuhan informasi yang dibutuhkan masyarakat</p> <p>2. Menyiapkan materi dengan matang agar bisa menjangkau banyak aspek digital marketing tersampaikan</p>



<p>masyarakat yang bisa memanfaatkan peluang agar bisa memasarkan produk usahanya melalui digital</p>		
Threat (T)	Staretyg (ST)	SStrategy (WT)
<p>1. Banyaknya saingan penjual sehingga perlu meningkatkan kualitas produk</p> <p>2. Selalu mencari inovasi terbaru agar produk yang ditawarkan bisa menarik pembeli</p>	<p>1. Meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya memanfaatkan digital marketing</p> <p>2. Mulai mencoba melakukan strategi marketing untuk meningkatkan penjualan produk usaha</p>	<p>1. Mengoptimalkan materi yang disampaikan dan mengimplementasikan langsung terhadap usaha yang sedang atau akan dijalankan</p> <p>2. mendorong masyarakat untuk lebih menggunakan strategi digital marketing agar bisa meningkatkan penjualan produk usaha</p>

Tabel 4. 3 Matriks SWOT Book Corner

	Strength (S)	Weakness (W)
Internal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah buku yang dikumpulkan cukup untuk pengadaan book corner</li> <li>2. Program yang dibuat dibutuhkan oleh masyarakat setempat agar bisa meningkatkan minat baca</li> <li>3. Pengadaan book corner menjangkau semua kalangan baik anak-anak, remaja sampai orang dewasa karena buku yang diadakan juga beragam.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterbatasan tempat untuk menyediakan book corner agar bisa dijangkau dengan mudah</li> <li>2. Tidak adanya pembinaan yang bisa mengajak masyarakat untuk mau membaca di book corner</li> </ol>
Eksternal		
Opportunity (O)	Starety (SO)	Strategy (WO)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya dukungan dari pihak RT dan RW serta karang taruna</li> <li>2. Adanya dukungan dari masyarakat sekitar dan menyambut dengan antusias terkait adanya book corner ini</li> </ol>	<p>Mengimplementasikan program literasi agar bisa meningkatkan minat baca bagi masyarakat</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi antar RT, RW dan Karang Taruna agar bisa mengajak masyarakat</li> <li>2. Memberikan fasilitas yang layak agar masyarakat</li> </ol>

		nyaman ketika membaca di book corner
Threat (T)	Staretyg (ST)	Strategy (WT)
<p>1. Minat baca masih rendah</p> <p>2 Kontrol terhadap pelaksanaan membaca masih lemah</p>	<p>1. Meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya membaca</p> <p>2. Menerapkan pembiasaan program membaca setiap hari</p>	<p>1. Melakukan kerja sama dengan pihak RT, RW dan Karang Taruna setempat agar bisa mengajak masyarakat untuk mau membaca</p> <p>2. Mengoptimalkan buku yang tersedia untuk meniingkatkan ketertarikan masyarakat dalam meBaca</p>

Tabel 4. 4 Matriks SWOT

	Strength (S)	Weakness (W)
Eksternal	<p>1. Donasi yang dikumpulkan sangat bermanfaat untuk Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa untuk merenovasi bangunan yayasan</p> <p>2. Program donasi menjangkau masyarakat luas karena dilakukan di platform kitabisa.com</p> <p>3. Pengadaan donasi memberikan respon positif dari para donatur</p>	<p>1. Keterbatasan waktu pengumpulan donasi sehingga uang yang terkumpul tidak memenuhi target awal</p> <p>2. Kurangnya sosialisasi pengadaan donasi yang berkelanjutan</p>
Opportunity (O)	Stategy (SO)	Strategy (WO)
<p>1. Jumlah donasi yang terkumpul bisa lebih mudah dicapai karena mengguna</p>	<p>Membagikan informasi untuk mengajak donasi di sosial media secara berkala</p>	<p>1. Pengadaan donasi sebaiknya direncanakan dengan baik sebelum maupun saat donasi berlangsung</p>

kan platform kitabisa.com		2. Perlu adanya strategi agar bisa menarik orang lain untuk melakukan donasi
Threat (T)	Stategy (ST)	SStrategy (WT)
Penyebaran informasi donasi yang kurang sehingga uang donasi yang terkumpul tidak mencapai target	Melakukan penyebaran informasi donasi melalui media sosial secara terus menerus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan koordinasi dengan anggota untuk melakukan strategi agar donasi mencapai target.</li> <li>2. Mengoptimalkan media sosial untuk bisa mengajak lebih banyak orang untuk berdonasi</li> </ol>

### 3. Bidang Pendidikan

Tabel 4. 5 Matrik SWOT *Bright Teacher*

	Strength (S)	Weakness (W)
Internal	-Mendapatkan insight yang baik dari berbagai speaker yang berkompeten dalam bidang pendidikan.	-Mayoritas roject participants belum memiliki pengalaman mengajar.
Eksternal	-Materi yang diberikan oleh para speaker yang berkompeten dalam bidangnya bisa dipahami dengan baik oleh para project participants.	-Materi yang dipahami agak sulit diaplikasikan saat mengajar karena pengalaman mengajar yang kurang.
Opportunity (O)	Staretyg (SO)	Strategy (WO)
-Dengan adanya pemberian materi dari speaker yang berkompeten dalam bidang pendidikan akan memudahkan project participants saat menjalani program Bright Student.	-Membuat materi yang berkualitas dan sesuai dengan apa telah dijelaskan para speaker yang berkompeten di bidang pendidikan.	-Mencoba menerapkan saran dan metode mengajar untuk pemula yang sempat dibahas oleh para speaker.
-Dengan adanya pemberian	-Menyiapkan metode yang mudah dipahami bagi anak murid dengan mempertimbangkan insight dari para speaker.	-Memaksimalkan pembekalan sebelum melakukan kegiatan mengajar.

<p>materi dari speaker yang berkompeten dalam bidang pendidikan akan meningkatkan kualitas saat kegiatan belajar dan mengajar.</p>		
Threat (T)	Staretyg (ST)	STrategy (WT)
<p>-Murid-murid tidak mengerti dengan materi yang kami berikan dengan metode mengajar kami.</p> <p>-Murid-murid menjadi tidak fokus dan ribut di kelas karena tidak menikmati pembelajaran yang kami berikan.</p>	<p>- Menggunakan media pembelajaran yang interaktif</p> <p>- Memberikan kuis untuk pembelajaran</p>	<p>-Sebelum memulai mengajar kami mencoba untuk melakukan pendekatan dengan murid-murid.</p> <p>-Sehingga para murid bisa lebih nyaman ketika kami mulai mengajar mereka.</p>

Tabel 4. 6 Matriks SWOT Bright Student : Dream Big

Matriks SWOT 01: Bidang Pencegahan Penyebaran COVID-19		
	Strength (S)	Weakness (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Mempunyai pengalaman terkait dengan mimpi yang bisa dibagikan kepada murid-murid di kelas.</li> <li>-Bisa memberikan banyak insight terkait mimpi-mimpi yang dimiliki murid-murid.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Para murid-murid belum mengetahui apa mimpinya.</li> <li>-Para murid-murid belum paham mengenai definisi mimpi yang sebenarnya.</li> </ul>
Eksternal		
Opportunity (O)	Starety (SO)	Strategy (WO)
<ul style="list-style-type: none"> <li>-Participants dapat memantik murid-murid untuk menemukan mimpinya.</li> <li>-Dengan memantik murid-murid menemukan mimpinya, murid-murid bisa sekaligus menentukan jalan hidupnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Membuat materi yang berkualitas dan sesuai dengan kemampuan pemahaman para murid.</li> <li>- Dengan adanya pengalaman dari para participants untuk menata masa depannya, bisa dijadikan materi untuk memantik para murid-murid terkait dengan mimpi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Mencoba menjelaskan secara detail apa itu mimpi, diawali dari definisi dan seterusnya.</li> <li>-Menjelaskan bahwa mimpi itu merupakan hal yang penting dan seirama dengan tujuan, sehingga para murid akan memahami urgensi memiliki mimpi</li> </ul>
Threat (T)	Starety (ST)	SStrategy (WT)



<p>-Murid-murid tidak mengerti dengan penjelasan yang kami berikan terkait dengan mimpi, mungkin bahasanya terlalu berat dll.</p> <p>-Murid-murid menjadi diam karena tidak memahami materi yang kami berikan.</p>	<p>- Menggunakan media pembelajaran yang melibatkan visual</p>	<p>-Saat menjelaskan terkait dengan mimpi, kami menggunakan bahasa yang mudah di mengerti.</p> <p>-Sehingga para murid bisa mengerti dan paham materi yang kami berikan.</p>
--	--	--

Tabel 4.7 Matriks SWOT Bright Student : English Skill

Matriks SWOT 01: BIDANG PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19		
	Strength (S)	Weakness (W)
Internal	<p>- Project participants mempunyai kemampuan Bahasa Inggris yang cukup baik.</p> <p>- Project participants dalam kegiatan sehari-hari bersinggungan dengan Bahasa Inggris .</p>	<p>-- Murid-murid memiliki kemampuan Bahasa Inggris yang kurang.</p> <p>- Murid-murid tidak terbiasa menggunakan Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari</p>
Eksternal	Opportunity (O)	Strategy (WO)
	Staretgy (SO)	Strategy (WO)

<p>-Dengan kemampuan Bahasa Inggris para participants yang cukup mumpuni, diharapkan dapat memudahkan penyampaian materi.</p> <p>-Dengan adanya pemberian materi dari speaker yang berkompeten dalam bidang pendidikan akan meningkatkan kualitas saat kegiatan belajar dan mengajar Bahasa Inggris</p>	<p>-Membuat materi yang ringan dan mudah dimengerti.</p> <p>-Menyiapkan materi Bahasa Inggris yang dekat dengan kegiatan sehari-hari.</p>	<p>-Mencoba menerapkan saran dan metode mengajar untuk pemula yang sempat dibahas oleh para speaker.</p> <p>-Memastikan murid mengerti materi yang diberikan.</p>
Threat (T)	Stategy (ST)	SStrategy (WT)
<p>-Murid-murid tidak mengerti dengan materi yang kami berikan dengan metode mengajar kami.</p> <p>-Murid-murid menjadi tidak fokus dan ribut di kelas karena tidak menikmati pembelajaran yang kami berikan.</p>	<p>- Membuat pembelajaran menarik seperti <i>games</i> dalam pembelajaran</p>	<p>-Sebelum memulai mengajar kami mencoba untuk melakukan pendekatan dengan murid-murid.</p> <p>-Sehingga para murid bisa lebih nyaman ketika kami mulai mengajar mereka.</p>

Tabel 4. 8 Matriks SWOT Bright Student : Literacy

	Strength (S)	Weakness (W)
--	--------------	--------------

<p style="text-align: center;"><b>Internal</b></p> <p style="text-align: center;">Eksternal</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Project participants mempunyai wawasan berkaitan dengan literasi yang cukup baik.</li> <li>- Project participants dalam kegiatan perkuliahan sehari-hari bersinggungan dengan literasi .</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Murid-murid tidak memahami definsi dari literasi.</li> <li>- Murid-murid tidak terbiasa membaca dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>
<b>Opportunity (O)</b>	<b>Staretyg (SO)</b>	<b>Strategy (WO)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>-Dengan wawasan para participants yang cukup mumpuni, diharapkan dapat memudahkan penyampaian materi.</li> <li>-Dengan adanya pemberian materi dari speaker yang berkompeten dalam bidang pendidikan akan meningkatkan kualitas saat menjelaskan materi tentang literasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>--Memberikan wawasan terkait dengan literasi.</li> <li>-Menjelaskan pentingnya literasi sebagai pemantik murid-murid.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>--Mencoba menerapkan saran dan metode mengajar untuk pemula yang sempat dibahas oleh para speaker.</li> <li>-Memastikan murid mengerti materi yang diberikan.</li> </ul>
<b>Threat (T)</b>	<b>Staretyg (ST)</b>	<b>SStrategy (WT)</b>

<p>-Murid-murid tidak mengerti dengan materi yang kami berikan dengan metode mengajar kami.</p> <p>-Murid-murid menjadi tidak fokus dan ribut di kelas karena tidak menikmati pembelajaran yang kami berikan.</p>	<p>- Bermain drama agar siswa dilatih membaca dan bermain peran</p>	<p>-Sebelum memulai mengajar kami mencoba untuk melakukan pendekatan dengan murid-murid dengan menggunakan <i>games</i> atau quiz.</p> <p>- Membuat materi yang sederhana dan mudah dimengerti.</p> <p>.</p>
---	---	--

Tabel 4. 9 Matriks SWOT *Bright Student : School Farewell*

<p>Internal</p> <p>Eksternal</p>	<p><b>Strength (S)</b></p>	<p><b>Weakness (W)</b></p>
	<p>- Project participants menyiapkan acara dengan cukup baik.</p> <p>- Para murid-murid memiliki kesan yang baik kepada project participants.</p>	<p>- Murid-murid tidak memahami definsi dari literasi.</p> <p>- Murid-murid tidak terbiasa membaca dalam kehidupan sehari-hari</p>
<p><b>Opportunity (O)</b></p>	<p><b>Staretyg (SO)</b></p>	<p><b>Strategy (WO)</b></p>

<p>-Dengan kesan yang baik yang dimiliki oleh project participants, diharapkan dapat memudahkan untuk menertibkan murid-murid.</p> <p>-Dengan berkumpulnya beberapa kelas menjadi satu membuat antusias saat <i>games</i> berlangsung.</p>	<p>-Membuat acara yang berkesan bagi para murid.</p> <p>-Serta memberikan reminder kepada murid-murid untuk terus belajar dengan baik.</p>	<p>-Membuat <i>games</i> yang seru untuk para murid-murid.</p> <p>-Saat keributan terjadi, kami mulai menyanyikan tepuk diam.</p>
Threat (T)	Staretyg (ST)	SStrategy (WT)
<p>-Murid-murid terlalu kompetitif saat <i>games</i> berlangsung.</p> <p>-Murid-murid menjadi tidak fokus dan ribut.</p>	<p>- Memberikan kesempatan yang sama pada setiap murid</p>	<p>-Memberikan pemahaman bahwa <i>games</i> merupakan hiburan semata.</p> <p>- Membagi posisi duduk para murid-murid untuk mengurangi potensi keributan.</p>

Tabel 4. 10 Matriks SWOT Bright Student : School Farewell

<div style="display: flex; justify-content: space-between; align-items: center;"> <span>Internal</span> <span>Eksternal</span> </div>	<b>Strength (S)</b>	<b>Weakness (W)</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Project participants menyiapkan acara dengan cukup baik.</li> <li>- Project participants telah menyiapkan materi evaluasi yang cukup lengkap.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang yang diberikan pihak sekolah tidak terlalu besar.</li> <li>- Berpotensi ada adu argument dengan para guru.</li> </ul>
<b>Opportunity (O)</b>	<b>Staretyg (SO)</b>	<b>Strategy (WO)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>--Dengan kesan yang baik yang dimiliki oleh project participants, diharapkan dapat memudahkan untuk menjelaskan materi evaluasi.</li> <li>-Hubungan baik dengan para guru.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Memberikan materi evaluasi yang diharapkan bisa memudahkan para guru melanjutkan pengajaran.</li> <li>-Berterima kasih telah diberikan izin untuk melakukan local project di sekolah tersebut.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>--Menjelaskan materi evaluasi dengan baik dan sopan.</li> <li>-Menjelaskan materi secara detail.</li> </ul>
<b>Threat (T)</b>	<b>Staretyg (ST)</b>	<b>SStrategy (WT)</b>

<p>-Ditakukannya ada miss komunikasi.</p> <p>-Ditakukannya guru-guru tersinggung karena satu dan lain hal.</p>	<p>- Memberikan laporan hasil evaluasi siswa kepada guru</p>	<p>-Memberikan pemahaman bahwa materi evaluasi merupakan pendapat kami sejauh kegiatan berlangsung.</p> <p>- Menghargai para guru dengan mendengarkan masukan dan nasihat dari mereka.</p> <p>.</p> <p>.</p>
--	--	--

#### 4. Bidang Keagamaan

Tabel 4. II Matriks SWOT *Islamic Literacy*

STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antusiame masyarkat untuk mengajak anaknya untuk berpartisipasi dalam kegiatan <i>Islamic literacy</i>.</li> <li>• Antusiasme tinggi dari anak-anak untuk mengikuti serangkaian acara.</li> <li>• Pesrsiapan mahasiswa dalam acara cukup baik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masih ada beberapa anak yang belum lancar dalam membaca Al-Quran.</li> <li>• Anak-anak cenderung kurang kondusif karena partisipan yang cukup banyak</li> <li>• Kurang terdengarnya suara yang ber-story telling karena tidak ada pengeras suara.</li> </ul>
OPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan dilakukannya <i>Islamic Literacy</i>, membantu orang tua dan tokoh agama dalam mengajar baca Al-Quran di lingkungan Cirendeu.</li> <li>• Adanya kepedulian mahasiswa dan para orang tua dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Quran.</li> <li>• Adanya pemahaman mahasiswa mengenai cara pembacaan Al-Quran.</li> <li>• Mahasiswa memiliki kemampuan dalam mengajarkan hukum bacaan Al-Quran.</li> <li>• Adanya kegiatan mewarnai Asmaul Husna</li> <li>• Adanya kegiatan <i>story telling</i> kisah Nabi untuk menambah wawasan anak.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa berpartisipasi dalam mendampingi pembelajaran bacaan Al-Quran secara tatap muka.</li> <li>• Mahasiswa melakukan <i>story telling</i> tentang cerita-cerita Nabi kepada anak-anak yang mengikuti acara.</li> <li>• Mahasiswa melakukan pendampingan kepada anak-anak dalam mewarnai Asmaul Husna.</li> </ul>
<b>THEATS (T)</b>	<b>STRATEGY (ST)</b>



<ul style="list-style-type: none"> <li>• Target dalam kegiatan <i>Islamic Literacy</i> adalah anak-anak disekitaran Situ Center Cirendeu.</li> <li>• Semangat orang tua dan anak-anak setempat dalam mengikuti kegiatan yang diadakan mahasiswa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mengadakan <i>Islamic Literacy</i> dengan mengajarkan pembacaan Al-Quran, <i>story telling</i> kisah Nabi, dan mewarnai Asmaul Husna.</li> </ul>
<b>STRATEGY (WT)</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa melakukan pendampingan kepada anak-anak secara intensif.</li> </ul>	

5. Bidang Kebudayaan

Tabel 4. 12 Matriks SWOT Global Culture Day

INTERNAL	Strenghts (S)	Weakness (W)
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. GCD adalah program KKN internasional.</li> <li>2. Memperkenalkan budaya Indonesia kepada negara lain.</li> <li>3. Mempraktekan bahasa Inggris.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rendahnya ketertarikan masyarakat terhadap acara kebudayaan.</li> <li>2. Rendahnya ketertarikan masyarakat terhadap bahasa Inggris yang menjadi bahasa pengantar dalam</li> </ol>

EKSTERNAL		acara.
Opportunities (O)	Strategi SO	Strategi WO
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenal budaya negara lain.</li> <li>2. Menjalin pertemanan baru</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan program pertukaran budaya ini, kelompok KKN kami ikut serta dalam memperkenalkan budaya Indonesia kepada dunia. Mengenalkan tarian dan lagu Poco-Poco, Taman Lapangan Banteng beserta sejarahnya, Wayang dan kisah-kisahnyanya, makanan khas nusantara, dan lain sebagainya kepada IR partner kami dari negara Sri Lanka.</li> <li>2. Dengan acara ini juga para peserta yang mendaftar mendapat kesempatan untuk menjalin pertemanan dengan peserta</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kami bekerja sama dengan media partner Sejuta Cita untuk menyebarluaskan informasi acara ini.</li> <li>2. Mempraktekan bahasa Inggris digunakan sebagai kelebihan dalam mengikuti acara ini.</li> </ol>

	lainnya.	
Threats (T)	Strategi ST	Strategi WT
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sedikit peserta yang daftar untuk mengikuti acara.</li> <li>2. Ketidakaktifan para peserta.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan menawarkan peserta untuk menjadi bagian dalam acara internasional dan ikut serta dalam memperkenalkan budaya Indonesia kepada dunia, membuat mereka antusias dan aktif dalam menyambut acara ini.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Target kita adalah peserta yang memiliki minat dan perhatian terhadap budaya Indonesia dan mampu berbahasa Inggris sehari-hari.</li> </ol>

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

### 1. Bidang Pencegahan virus covid-19

Tabel 4.13 Hasil Kegiatan Bidang Pencegahan virus covid-19

Bidang	Pencegahan virus covid-19
Program	Peringatan cuci tangan dan pakai masker, Penempelan poster pakai masker dan pembagian masker
No. Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Sosialisai Protokol Kesehatan

Tempat, Tanggal	SDN 02 Cireundeu dan UIN Jakarta, 23 dan 24 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Kelompok KKN 203 Future Space
Tujuan	Mensosialisasikan kepada masyarakat untuk tetap menjaga kesehatan.
Sasaran	SDN 02 Cireundeu
Target	anak-anak SDN 02 Cireundeu
Deskripsi Kegiatan	Sebagai Duta Perubahan Perilaku dalam pencegahan Covid 19, kami melakukan sosialisasi dan praktek kepada masyarakat tentang pencegahan Covid 19.
Hasil Kegiatan	Anak-anak mampu mempraktekan cuci tangan dengan benar dan menerima peringatan untuk selalu memakai masker. Masker gratis dibagikan kepada mahasiswa baru prodi Sastra Inggris 2022 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4. 14 Hasil Kegiatan Swab Antigen

Bidang	Pencegahan virus covid-19
Program	Melakukan <i>swab test antigen</i>
No. Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Menjaga Protokol Kesehatan
Tempat, Tanggal	Aula Madya UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 24 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Kelompok KKN 203 Future Space
Tujuan	Memastikan setiap anggota kelompok negatif covid-19 setelah realisasi program KKN selama satu bulan.
Sasaran	Anggota kelompok KKN
Target	Anggota kelompok KKN 203 Future Space
Deskripsi Kegiatan	AIIESEC bekerja sama dengan <i>My Lab</i> sebagai salah satu tenaga kesehatan pemeriksaan Covid-19. Adapun perwakilan dari <i>My Lab</i> datang ke Aula Madya untuk pemeriksaan.

Hasil Kegiatan	Seluruh anggota kelompok KKN 203 Future Space mendapat hasil test negatif virus Covid-19.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

## 2. Bidang Pemberdayaan Masyarakat

Tabel 4. 15 Hasil Kegiatan Workshop Digital Marketing

Bidang	Pemberdayaan Masyarakat
Program	Pelatihan masyarakat tentang pemasaran secara digital
No. Kegiatan	03
Nama Kegiatan	<i>Workshop Digital Marketing</i>
Tempat, Tanggal	Aula Kantor Kelurahan Cirendeui, 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Kelompok KKN 203 Future Space
Tujuan	Memberdayakan masyarakat sekitar agar mampu mandiri dan memanfaatkan media digital beserta peluang yang ditawarkannya dengan baik dalam meningkatkan dan

	memaksimalkan pemasaran dari usaha/produk yang dimiliki/dikembangkan oleh masyarakat.
Sasaran	Anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Kelompok Wanita Tani (KWT), dan UMKM Kelurahan Cirendeu beserta para pejabat setempat
Target	37 Orang
Deskripsi Kegiatan	Materi <i>wokshop</i> dengan judul <i>Digital Marketing: Product Marketing Strategy in Digital Era</i>
Hasil Kegiatan	Adanya <i>transfer knowledge</i> , di mana masyarakat telah mengetahui dan memahami manfaat yang ditawarkan oleh media digital serta bagaimana memanfaatkan peluang yang ada untuk membantu pemaksimalan strategi pemasaran dari usaha yang dimilikinya secara berkelanjutan.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4. 16 Hasil Kegiatan Book Corner

Bidang	Pemberdayaan Masyarakat
--------	-------------------------

Program	Program pembentukan pojok bacaan dan donasi buku
No. Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Peresmian <i>Book Corner</i>
Tempat, Tanggal	Situ Center Kelurahan Cirendeudeu, 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Kelompok KKN 203 Future Space
Tujuan	Membantu meningkatkan literasi baca tulis, khususnya dalam meningkatkan minat baca pada anak dengan disediakan beragam buku bacaan yang sesuai.
Sasaran	Anak-anak Situ Center Kelurahan Cirendeudeu
Target	25 anak Situ Center Kelurahan Cirendeudeu
Deskripsi Kegiatan	Pemberian buku donasi dan peresmian <i>book corner</i> atau pojok baca dilakukan secara simbolis dengan pemotongan pita



Hasil Kegiatan	Dibukanya <i>book corner</i> untuk umum dengan total buku yang tersedia berjumlah 101 (seratus satu), yang terdiri dari buku bacaan fiksi, ensiklopedia, dan majalah.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.17 Hasil Kegiatan Donasi Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa

Bidang	Pemberdayaan Masyarakat
Program	Penyerahan Bantuan kepada Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa
No. Kegiatan	05
Nama Kegiatan	<i>Youth for Bright</i>
Tempat, Tanggal	Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa, 14 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Kelompok KKN 203 Future Space
Tujuan	Membantu pembangunan dan pengembangan fasilitas di Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa  Meningkatkan minat baca anak untuk mendukung peningkatan keterampilan

	literasi, khususnya literasi baca tulis dengan disediakannya beragam buku bacaan yang sesuai.
Sasaran	Anak-anak Situ Center Kelurahan Cirende
Target	25 anak Situ Center Kelurahan Cirende
Deskripsi Kegiatan	Penyerahan bantuan donasi buku dan uang tunai
Hasil Kegiatan	Bantuan yang diberikan berupa buku sejumlah 81 (delapan puluh satu) dan uang tunai sejumlah Rp850.000,00 (delapan ratus lima puluh ribu rupiah) yang dihimpun melalui aplikasi Kitabisa.com
Keberlanjutan Program	Berlanjut

### 3. Bidang Pendidikan

Tabel 4. 18 Hasil Kegiatan Bright Teacher

Bidang	Pendidikan
Program	Pemberian edukasi kepada para pengajar untuk memperoleh kemampuan pedagogik dan kesiapan dalam beradaptasi untuk

	melaksanakan pembelajaran dan mengetahui potensi dari para siswa.
No. Kegiatan	06
Nama Kegiatan	<i>Bright Teacher</i>
Tempat, Tanggal	<i>Zoom Meeting, 26 Juli 2022</i>
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Guru SDN 02 Cirendeudeu dan Kelompok KKN 203 Future Space
Tujuan	Pemberian edukasi kepada para pengajar untuk memperoleh kemampuan pedagogik dan kesiapan dalam beradaptasi untuk melaksanakan pembelajaran dan mengetahui potensi dari para siswa.
Sasaran	SDN 02 Cireundeudeu
Target	Guru kelas 4 dan 5 SDN 02 Cireundeudeu

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Program yang dilakukan berupa pengenalan sekolah tempat program KKN dilaksanakan, sehingga anggota KKN dapat memberikan ulasan balik kepada pihak sekolah mengenai penanganan masalah pembelajaran selama kegiatan. Pada kegiatan ini anggota KKN akan melakukan pertemuan secara online melalui <i>Zoom meeting</i> dengan sekolah. Kemudian pihak sekolah akan memaparkan secara detail mengenai kondisi sekolahnya seperti berapa banyak kelas, berapa banyak siswa, dll. Selanjutnya, anggota KKN akan menjelaskan tentang materi apa yang akan dibawakan ketika mengajar di SDN 02 Cireundeu.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Anggota KKN bertemu dengan Ibu Wulan sebagai perwakilan dari SDN 02 Cireundeu dimana beliau merupakan guru bahasa Inggris di sekolah tersebut. Pada pertemuan tersebut para anggota KKN lebih mengetahui kondisi sekolah dan siswa yang ada di SDN 02 Cireundeu, diantara para anggota KKN dan guru terjadi diskusi mengenai ekspektasi apa yang diharapkan oleh sekolah ketika anggota kelompok 203 mengajar di sekolah itu yaitu setidaknya anak-anak dapat berbicara bahasa Inggris dasar. Selain itu juga dijelaskan tentang bagaimana caranya anak-anak dapat merasa lebih nyaman dan memperhatikan ketika mengajar, disarankan oleh bu Wulan ketika kami mengajar sebaiknya menggunakan</p>

	<p>proyektor/video agar anak-anak dapat memperhatikan karena mereka lebih terbiasa dengan metode yang seperti itu.</p> <p>Dari pihak kelompok KKN 203 juga memaparkan mengenai materi pembelajaran yang akan dibawa di SDN 02 Cireundeu yaitu mengenai pentingnya literasi dan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa yang tentunya telah disesuaikan dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang digunakan oleh sekolah.</p>
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4. 19 Hasil Kegiatan Bright Student: Dream Big

Bidang	Pendidikan
Program	Memberikan materi terkait Dream Big meliputi pengertian mimpi, pentingnya memiliki mimpi, dan pengenalan berbagai bidang profesi yang dapat memotivasi siswa memiliki mimpi.
No. Kegiatan	07
Nama Kegiatan	<i>Bright Student: Dream Big</i>
Tempat, Tanggal	SDN 02 Cirendeu, 2 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari

Tim Pelaksana	Kelompok KKN 203 Future Space
Tujuan	Mengenalkan berbagai profesi dan memotivasi siswa untuk berani dan mau untuk bermimpi.
Sasaran	SDN 02 Cirendeu
Target	Siswa kelas 4 dan 5 SDN 02 Cirendeu
Deskripsi Kegiatan	Pada kegiatan ini anggota KKN mengajarkan materi berjudul Dream Big kepada anak kelas 4 dan 5 SDN 02 Cirendeu. Dimana, dipaparkan bahwa pentingnya memiliki mimpi karena sebagai manusia sangat penting untuk memiliki tujuan. Sebab, kita semua membutuhkan tempat untuk dituju dan sesuatu untuk dipercaya. Sehingga, tidak ada salahnya memiliki mimpi yang besar.

<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Anggota KKN memberikan materi terkait Dream Big meliputi pengertian mimpi, pentingnya memiliki mimpi, dan pengenalan berbagai bidang profesi yang dapat memotivasi siswa memiliki mimpi. Kemudian, para siswa diarahkan oleh anggota KKN 203 untuk menuliskan mimpi mereka. Dari kedua kegiatan tersebut baik penyampaian materi maupun praktek para siswa sangat berpartisipasi aktif dalam bertanya, menjawab, dan semua siswa di kelas tersebut menuliskan mimpinya dan membacakannya di depan teman-temannya. Selain itu, ada juga kegiatan mengisi TTS (Teka Teki Silang) yang pertanyaannya berkaitan dengan profesi dan mereka harus mengisi kotak TTS dengan bahasa Inggris, ternyata para siswa sangat antusias dalam menebak, bahkan mereka berebutan maju ke depan untuk mengisi kotak TTS tersebut. Sehingga, melalui program ini para siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kepercayaan diri, keterampilan dalam berbahasa Inggris, dan tentunya mereka mengetahui pentingnya bersekolah karena mereka memiliki mimpi yang ingin dicapai di masa depan.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak berlanjut</p>

Tabel 4. 20 Hasil Kegiatan Bright Student : English Skill

Bidang	Pendidikan
Program	Pada kegiatan ini anggota KKN mengajarkan materi mengenai Vocabulary, Things in Classroom, Things at Home, dan Preposition untuk siswa kelas 4. Sedangkan, untuk siswa kelas 5 dipaparkan materi mengenai describing people, kata sambung, kalimat yang menyatakan perbandingan, penambahan -er/more, dan penambahan -est/the most.
No. Kegiatan	08
Nama Kegiatan	<i>Bright Student: English skill</i>
Tempat, Tanggal	SDN 02 Cirendeu, 4 Agustus 2022 dan 10 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Kelompok KKN 203 Future Space
Tujuan	Meningkatkan kosa kata dan kemampuan membuat kalimat peserta didik.
Sasaran	SDN 02 Cirendeu
Target	Siswa kelas 4 dan 5 SDN 02 Cirendeu
Deskripsi Kegiatan	Anggota KKN memberikan materi untuk para siswa, khususnya bahasa Inggris untuk meningkatkan semangat dan fokus belajar siswa kelas 4 dan kelas 5 SDN 02 Cirendeu, sehingga



	tercipta proses dan output pembelajaran yang diharapkan.
Hasil Kegiatan	<p><b>Kelas 4A</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Aspek Sikap: Repons siswa baik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Sebagian besar siswa memiliki rasa ingin tahu yang baik dan aktif serta percaya diri dalam menjawab pertanyaan yang diberikan.</li> <li>- Aspek Pengetahuan dan Keterampilan: Siswa mampu melafalkan benda-benda yang ada di ruang kelas dan di rumah dalam bahasa Inggris dengan baik. Beberapa siswa telah mampu merangkai kalimat utuh dengan mengidentifikasi serta menggunakan preposisi yang tepat dan mampu membacaknya dengan baik. Beberapa siswa masih kebingungan untuk mengungkapkan kedudukan dari suatu benda, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.</li> </ul> <p><b>Kelas 4B</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Aspek Sikap: Siswa sangat aktif dan percaya diri untuk maju ke depan kelas. Beberapa siswa mendominasi kelas dan tidak ingin memberikan kesempatan kepada yang lain.</li> <li>- Aspek Pengetahuan dan Keterampilan: Siswa dapat menghafal kosa kata Bahasa Inggris dengan tema benda di rumah dengan sangat baik. Ada beberapa siswa</li> </ul>

yang kesulitan dalam merangkai kalimat sederhana dan perlu perhatian lebih pada saat practical experience Antusias siswa masih cukup baik terutama dalam sesi vocabulary, namun saat sesi preposition masih ada beberapa siswa yang kebingungan.

#### **Kelas 5A**

- Aspek Sikap: Di awal pembelajaran, siswa terlihat kurang semangat karena lelah sehabis olahraga. Respon siswa baik dan siswa antusias mengikuti pembelajaran. Namun, ada siswa yang susah nurut atau kurang bersemangat.
- Aspek Pengetahuan dan Keterampilan: Siswa mampu mendeskripsikan buah (mencakup warna dan rasa buah) dan mendeskripsikan seseorang dalam bahasa inggris (writing) Siswa mampu membaca dan mengucapkan kosa kata buah, warna, rasa, kata sifat dengan percaya diri (reading and speaking) Beberapa siswa mampu menghafal beberapa kata sifat seseorang dalam bahasa inggris (speaking).

#### **Kelas 5B:**

- Aspek Sikap: Siswa aktif dan antusias saat penyampaian materi. Ketika ditanya, siswa dapat menjawab meskipun terdapat beberapa pertanyaan yang siswa tidak tahu jawabannya. Beberapa siswa kurang fokus dalam mendengarkan pembelajaran.
- Aspek Pengetahuan dan Keterampilan: Siswa mampu mendeskripsikan buah

	(mencangkup nama, warna, dan rasa buah) dalam bahasa Inggris. Siswa mampu menulis (writing), membaca (reading), dan mengucapkan (pronunciation) kosakata mengenai nama, warna, dan rasa buah. Siswa mengetahui pengucapan huruf vokal (a, i, u, e, o) dalam bahasa Inggris.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4. 21 Hasil Kegiatan Bright Student : Literacy

Bidang	Pendidikan
Program	Membagikan buku kepada siswa kelas 4 dan 5 SDN 02 Cirendeudeu untuk dibaca, disimpulkan dan dipaparkan peserta didik.
No. Kegiatan	09
Nama Kegiatan	<i>Bright Student Literacy</i>
Tempat, Tanggal	SDN 02 Cirendeudeu, 9 Agustus 2022 dan 16 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Kelompok KKN 203 Future Space

Tujuan	Memberikan pemaparan penting tentang literasi dan manfaat literasi. Serta memotivasi dan meningkatkan kemampuan baca peserta didik
Sasaran	SDN 02 Cirendeudeu
Target	Siswa kelas 4 dan 5 SDN 02 Cirendeudeu
Deskripsi Kegiatan	Pada kegiatan ini anggota KKN mengajarkan materi tentang Literasi kepada anak kelas 4 dan 5 SDN 02 Cirendeudeu. Dimana, dipaparkan mengenai pengertian literasi, pentingnya literasi dan cara memaksimalkan keterampilan literasi. Selain itu, dilakukan pula kegiatan praktek berupa permainan <i>Role Play</i> .
Hasil Kegiatan	<p>Anggota KKN memberikan pembelajaran mengenai materi Literasi terkait pengertian literasi, pentingnya literasi dan manfaat literasi. Hasil yang diperoleh yakni, para siswa sangat antusias dalam memperhatikan materi.</p> <p>Selain itu, dilakukan pula kegiatan praktek berupa permainan <i>Role Play</i>. Dimana, masing-masing siswa dibagi kelompok dan diberikan peran sesuai cerita yang akan mereka bawakan. Adapun cerita yang diambil untuk kelas 4 menggunakan cerita “<i>Keong Emas</i>”. Sedangkan untuk kelas 5 menggunakan cerita “<i>Sangkuriang</i>”. Hasil yang diperoleh yakni, para siswa sangat bersemangat memerankan perannya masing-masing dan membaca naskah cerita yang diberikan sambil berlatih melakukan percakapan dengan teman sekelompoknya. Sehingga, melalui kegiatan ini dapat meningkatkan ketertarikan anak-anak untuk membaca dan</p>

	<p>mampu mengkomunikasikan cerita yang dibaca dengan melakukan percakapan dengan siswa lain dikelompoknya yang memerankan peran yang berbeda.</p> <p>Para siswa tidak hanya melakukan <i>Role Play</i>. Namun, anggota KKN mengarahkan anak-anak untuk mengambil pesan moral dari cerita maupun tokoh yang mereka perankan. Melalui kegiatan ini menunjukkan, anak-anak tidak hanya membaca dan mengkomunikasikan cerita yang mereka baca. Tetapi juga, memahami isi cerita tersebut. Dimana ini sesuai dengan pengerian literasi yakni membaca, memahami dan mampu mengkomunikasikannya.</p> <p>Selain itu, dilakukan pula <i>games Eat Bulaga</i> yang dilakukan secara berkelompok berupa permainan tebak kata. Sehingga, melatih kemampuan bekerja sama dalam tim, kreativitas dan meningkatkan antusias para siswa dalam belajar kata Bahasa Inggris sambil bermain.</p>
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4. 22 Hasil Kegiatan Bright Student : School Farewell

Bidang	Pendidikan
Program	Perpisahan dan penutupan kegiatan KKN 203 Future Space di SDN 02 Cirendeu.
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	School Farewell
Tempat, Tanggal	SDN 02 Cirendeu, 19 Agustus 2022

Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Kelompok KKN 203 Future Space
Tujuan	Sebagai penutupan kegiatan KKN 203 Future Space di SDN 02 Cirendeudeu
Sasaran	Siswa SDN 02 Cirendeudeu
Target	Siswa kelas 4 dan 5 SDN 02 Cirendeudeu
Deskripsi Kegiatan	Merupakan kegiatan perpisahan antara kelompok KKN 203 Future Space dengan siswa SDN 02 Cirendeudeu serta penutupan kegiatan KKN di SDN 02 Cirendeudeu. Kegiatan ini meliputi Penutup dari kepala sekolah, penyerahan plakat dari pihak kelompok KKN 203 Future Space ke sekolah, kegiatan <i>games</i> dengan siswa kelas 4 dan 5 SDN 02 Cirendeudeu, serta pemberian hadiah pemenang <i>games</i> dan penghargaan siswa berprestasi.
Hasil Kegiatan	Respon siswa dalam kegiatan ini sangat antusias dan cukup mempererat hubungan antara peserta KKN dengan siswa kelas 4 dan 5 untuk terakhir kalinya. Siswa antusias dalam mengikuti kegiatan <i>games</i> yang diadakan dan saat pemberian penghargaan siswa berprestasi.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4. 23 Hasil Kegiatan Evaluation to School

Bidang	Pendidikan
Program	Memberikan evaluasi dan <i>insight</i> mengenai kegiatan mengajar selama KKN dari anggota kelompok KKN 203 Future Space ke pihak sekolah.

Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	<i>Evaluation to School</i>
Tempat, Tanggal	SDN 02 Cirendeu. 23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Kelompok KKN 203 Future Space
Tujuan	Memberikan evaluasi dan pendapat dari pihak ketiga (Kelompok KKN 203 Future Space) sehingga dari diskusi ini dapat meningkatkan mutu kualitas pengajaran di SDN 02 Cirendeu.
Sasaran	Guru SDN 02 Cirendeu
Target	Wali kelas kelas 4 dan 5 serta guru Bahasa Inggris SDN 02 Cirendeu
Deskripsi Kegiatan	Pemaparan evaluasi dari anggota kelompok KKN 203 Future Space sesuai dengan kelas yang diajarnya. Kemudian anggota kelompok KKN 203 Future Space memberikan <i>insight</i> berdasarkan apa yang mereka lihat dan alami selama mengajar.
Hasil Kegiatan	Peserta KKN memaparkan laporan dan hasil kegiatan mengajar mereka dan berdiskusi dengan guru SDN 02 Cirendeu mengenai sistem pengajaran yang baik bagi siswa SDN 02 Cirendeu.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4. 24 Hasil Kegiatan Youth for Bright: A Day with Book

Bidang	Pendidikan
Program	Pengenalan mengenai pentingnya literasi dan membaca buku.
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Youth for Bright: A Day with Book
Tempat, Tanggal	Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa, 14 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Kelompok KKN 203 Future Space
Tujuan	Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengenalkan memberikan pemahaman mengenai pentingnya literasi dan bagaimana memaksimalkan kemampuan literasi kepada anak-anak di Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa.
Sasaran	Anak-anak Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa
Target	Anak-anak kelas 2-6 SD Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa
Deskripsi Kegiatan	Anggota kelompok KKN 203 Future Space menyampaikan materi mengenai pentingnya literasi dan bagaimana memaksimalkan kemampuan literasi kepada anak-anak Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa. Anggota kelompok KKN 203 Future Space lalu menceritakan cerita dari buku cerita bergambar kepada anak-anak dan membantu mereka dalam memahami cerita tersebut dan menemukan pesan yang terkandung di dalam cerita tersebut. Di akhir kegiatan diadakan kegiatan <i>ice breaking</i> yang berupa <i>games</i> . Kemudian diadakan ISHOMA sebelum lanjut ke



	kegiatan berikutnya, <i>Youth for Bright: Storytelling Your Imagination</i> .
Hasil Kegiatan	Anak-anak antusias dan memperhatikan materi yang diberikan. Saat pemaparan materi mengenai pentingnya literasi, mereka memperhatikan dengan baik dan mengerti dengan penjelasan yang diberikan. Saat pembacaan buku, mereka antusias mendengarkan dan memperhatikan saat anggota kelompok KKN 203 Future Space membimbing mereka menemukan pesan yang terkandung di dalam cerita. Di akhir kegiatan diadakan <i>games</i> dan anak-anak sangat bersemangat dalam bermain <i>games</i> .
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4. 25 Hasil Kegiatan Youth for Bright

Bidang	Pendidikan
Program	Anak-anak menggambar dan mewarnai sesuai dengan tema yang diberikan.
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	<i>Youth for Bright: Storytelling Your Imagination</i>
Tempat, Tanggal	Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa, 14 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Kelompok KKN 203 Future Space

Tujuan	Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendorong kreatifitas siswa/murid Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa dengan menuangkan imajinasinya dalam bentuk gambar yang kemudian ia jelaskan mengenai cerita di balik gambar tersebut.
Sasaran	Anak-anak Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa
Target	Anak-anak kelas 2-6 SD Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa
Deskripsi Kegiatan	Anak-anak menggambar dan mewarnai sesuai kreatifitas dan imajinasi mereka mengenai tema yang diberikan. Mereka kemudian menceritakan mengenai gambar yang mereka buat di depan. Di akhir kegiatan diadakan kegiatan <i>ice breaking</i> yang berupa <i>games</i> .
Hasil Kegiatan	Anak-anak antusias dan serius dalam menggambar sesuai dengan tema yang diberikan. Namun dalam menceritakan mengenai gambar mereka, mereka masih bingung dan kesulitan sehingga hanya mendeskripsikan gambar yang mereka buat. Di akhir kegiatan diadakan <i>games</i> dan anak-anak sangat bersemangat dalam bermain <i>games</i> .
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4. 26 Hasil Kegiatan Islamic Literacy

Bidang	Pemberdayaan Masyarakat
Program	Membaca Alquran dan Lomba kaligrafi
No. Kegiatan	14

Nama Kegiatan	<i>Islamic Literacy</i>
Tempat, Tanggal	Masjid Jabalurrahmah, 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Kelompok KKN 203 Future Space
Tujuan	Memberikan kontribusi dan dakwah terkait pengajaran islam kepada sesama muslim di lingkungan Kelurahan Cireundeu
Sasaran	Anak-anak Kelurahan Cirendeu
Target	25 anak Kelurahan Cirendeu
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berupa lomba mewarnai kaligrafi, membaca surat pendek, dan bercerita tentang nabi.
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini diawali dengan lomba mewarnai Kaligrafi di masjid Jabalurrahmah oleh anak-anak di sekitar Situ Center Kelurahan Cirendeu. Anak-anak yang hadir sangat antusias, semangat dan mudah dikondisikan. Setelah itu, anak-anak mendengarkan <i>story telling</i> tentang 2 cerita nabi dengan cukup antusias dan kondusif juga. Anak-anak juga membaca surat-surat pendek dalam Al

	Quran secara bersama-sama dengan penuh antusias dan semangat. Kegiatan ini ditutup dengan pengumuman pemenang lomba mewarnai, penyerahan cinderamata kepada perwakilan DKM Masjid dan dokumentasi kegiatan.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4. 27 Hasil Kegiatan Global Cultural Day (GCD)

Bidang	Pemberdayaan Masyarakat
Program	Program berbagi budaya yang diadakan antara Indonesia x Srilanka
No. Kegiatan	15
Nama Kegiatan	<i>Global Cultural Day (GCD)</i>
Tempat, Tanggal	<i>Zoom Meeting, 6 Agustus 2022</i>
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Kelompok KKN 203 Future Space
Tujuan	Mengenal dan bertukar pengetahuan tentang budaya masing-masing negara

Sasaran	Warga Negara Indonesia dan Srilanka
Target	155 <i>audience</i> dari Indonesia dan Srilanka
Deskripsi Kegiatan	Pertukaran budaya Indonesia dan Srilanka yaitu informasi tentang suku, makanan tradisional, bahasa gaul dan khas kedaerahan lain
Hasil Kegiatan	Kami mempresentasikan tentang kebudayaan Indonesia seperti festival, makanan, tempat, dan lain-lain yang menunjukkan ciri khas Indonesia. Kami juga menampilkan pertunjukan tari poco-poco serta pertunjukkan wayang kulit. Pihak Sri Lanka juga mempresentasikan kebudayaan di Sri Lanka. Saat sesi tanya jawab, <i>audience</i> sangat antusias bertanya untuk mengetahui lebih dalam mengenai kebudayaan masing-masing negara. Setelah sesi tanya jawab dilanjutkan dengan bermain <i>games Kahoot</i> dengan pertanyaan-pertanyaan tentang kebudayaan Indonesia dan Sri Lanka.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

### C. Faktor Pencapaian Hasil

Berlangsungnya kegiatan KKN AIESEC in UIN Jakarta 2.0 oleh Kelompok 203 - *Future Space* memiliki pencapaian atas apa saja yang sebelumnya sudah dipersiapkan dengan dua faktor sebagai penunjangnya yaitu, faktor pendukung dan faktor penghambat.

#### I. Faktor Pendukung

Pelaksanaan kegiatan KKN ini berhasil dilaksanakan sesuai dengan susunan kegiatan yang sebelumnya sudah dipersiapkan. Kerja sama yang baik antar anggota serta pihak-pihak luar lainnya yang membantu mewujudkan pelaksanaan KKN ini. Kemudian bekal dan bimbingan dari AIESEC, ibu dosen pembimbing serta PPM juga ikut andil mensukseskan kegiatan KKN ini.

Wilayah tempat KKN ini juga memiliki jarak yang berdekatan antara kelurahan dan tempat realisasi masing-masing kegiatan sehingga memudahkan mobilisasi. Warga di kelurahan Cireundeu terutama murid-murid serta guru-guru di SDN Cireundeu 02, anak-anak serta pihak Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa, dan tokoh penting serta warga Situ Center yang mana mereka sangat terbuka terhadap kegiatan KKN yang kami adakan.

#### II. Faktor Penghambat

Selama pelaksanaan kegiatan KKN ini terdapat beberapa hal yang menjadi faktor penghambat yang mana juga tentunya hal-hal seperti tidak bisa dipungkiri bahwa dalam melaksanakan kegiatan pasti ada hal-hal tidak bisa dihindari. Beberapa hal diantaranya yaitu, dalam kegiatan *Global Culture Day* yang mana kegiatan ini merupakan kegiatan pertukaran budaya internasional dengan beberapa negara, kelompok kami bekerjasama dengan pihak AIESEC Srilanka. Pada saat beberapa jam sebelum pelaksanaan kegiatan, pihak Srilanka baru mengabarkan bahwa banyak dari pihak mereka yang tidak bisa mengikuti acara tersebut karena satu dan lain hal sehingga yang dapat mengikuti kegiatan ini dari pihak Srilanka hanya dihadiri oleh 3 orang saja.

Adanya miss komunikasi mengenai persuratan yang mana kelompok kami tidak diminta untuk menyiapkan surat undangan

namun pada saat sehari sebelum kegiatan *launching book corner*, pihak kelurahan meminta untuk memberikan surat undangan kepada tokoh penting (RT, RW, dan Sekretaris) Situ Center kemudian ketika kami meminta surat tersebut kepada pihak AIESEC, prosesnya terbilang cukup lama. Terakhir, pihak karang taruna yang lama dalam merespon kelompok kami sehingga keperluan mengenai data-data peserta *workshop* cukup terhambat.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil pelaksanaan program KKN adalah bahwa kami sebagai anggota kelompok KKN 203 telah melaksanakan KKN secara *offline* yang bertempat di Kelurahan Cirende, Ciputat. KKN dilaksanakan selama sebulan penuh dimulai dari tanggal 25 Juli sampai 25 Agustus 2022. Melalui kegiatan KKN ini kami mendapatkan banyak pengalaman, teman baru, pelajaran berharga, serta soft skill yang akan berguna bagi masa mendatang. Kami belajar bagaimana cara bekerja sama dengan baik, menghargai pendapat satu dengan yang lain, dan saling peduli terhadap sekitar. Kami melakukan berbagai kegiatan yang kami rasa dapat membantu masyarakat Kelurahan Cirende mulai dari mengajar di salah satu SD yaitu SDN 02 Cirende, memberikan pelatihan terkait *digital marketing*, kegiatan keagamaan, serta membantu meningkatkan literasi warga Kelurahan Cirende dengan membuat *book corner* yang bertempat di Situ Center. Yang mana kegiatan ini akan kami uraikan sebagai berikut.

##### 1. *Bright Student*

Pada kegiatan ini peserta KKN melakukan kegiatan mengajar di salah satu sekolah yang disediakan, yaitu SDN 02 Cirende. Kami mengajar kelas 4 dan 5 dan dibagi menjadi lima hari. Pada kegiatan ini kami memiliki tujuan untuk meningkatkan literasi siswa SDN 02 Cirende dan juga meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa SDN 02 Cirende, yang mana menurut kami keada hal ini akan sangat berguna bagi siswa dimasa mendatang.

##### 2. *Bright Society: Workshop Digital Marketing*

Sebuah acara seminar mengenai strategi pemasaran produk atau usaha yang cocok di era digital saat ini kepada ibu-ibu PKK, Kelompok Wanita Tani (KWT), dan UMKM di daerah Cirende sehingga diharapkan nantinya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.



### 3. *Youth for Bright: A day with book & story telling your imagination*

kelompok KKN kami melakukan dua kegiatan yang berbeda dalam sehari yaitu membaca buku dan story telling kegiatan ini dilakukan di Yayasan Cinta yatim dan dhuafa. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan para anak-anak di Yayasan Cinta yatim dan dhuafa terutama kemampuan membaca, berbicara dan berkomunikasi dari para anak-anak di Yayasan. Pembukaan kegiatan ini yaitu bilingual dengan harapan membiasakan anak-anak untuk mendengar atau menggunakan bahasa asing yaitu bahasa inggris. Setelah kegiatan tersebut berlangsung para peserta KKN tentunya anak membantu meningkatkan fasilitas persediaan buku yang ada di Yayasan untuk mendukung anak – anak terbiasa membaca buku.

### 4. *Bright Society: Launching Book Corner*

Kegiatan peserta KKN 203 menggelar pembukaan pojok baca di situ center. Hasil dari kegiatan ini adalah dalam meningkatkan literasi di masyarakat, kami membuka pojok bacaan di daerah Cirendeudeu yaitu di Situ Center. Pembukaan ini dilakukan dengan pemotongan pita yang dihadiri oleh bapak RT, RW, tokoh setempat, dan Karang Taruna. Kami menyediakan berbagai jenis buku serta lemari untuk adanya pojok bacaan ini. Masyarakat yang mengikuti acara ini ikut antusias dengan adanya pojok bacaan ini. Diharapkan adanya pojok bacaan ini dapat membantu mendukung program pemerintah dalam meningkatkan literasi di Indonesia dan warga terutama anak-anak bisa terbiasa dengan literasi sejak mereka kecil.

### 5. *Islamic Literacy*

Kegiatan ini merupakan bagian dari bentuk kegiatan sosial keagamaan di lingkungan masyarakat cireundeudeu terutama untuk kalangan anak-anak. Bentuk kegiatan ini adalah 30 anak berpartisipasi pada kegiatan ini yang dilaksanakan di

daerah Situ Center lebih tepatnya di masjid Jabalurrahmah Situ Gantung. Kegiatan yang dilakukan yaitu mewarnai kaligrafi yang mana di akhir sesi ini akan ada pemenangnya, mendengarkan *story telling* tentang cerita nabi dari peserta KKN, dan kegiatan membaca surat-surat pendek. Untuk kegiatan membaca surat pendek, bagi anak-anak yang berani maju akan mendapatkan hadiah atas keberanian anak tersebut. Anak-anak yang berpartisipasi sangat antusias, mereka mengikuti acara dengan semangat dari awal kegiatan sampai akhir. Adanya kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial dilingkungan masyarakat daerah Situ Center terutama bagi anak-anak.

#### 6. *Global Cultural Day*

Anggota KKN melakukan *sharing* mengenai budaya Indonesia, yang mana kegiatan ini berkolaborasi dengan Srilanka untuk mengenalkan budaya mereka juga. Pada kegiatan GCD x Srilanka ini peserta KKN melakukan segala persiapan guna merealisasikan acara ini sebaik mungkin. Dan hasilnya kegiatan GCD x Srilanka ini dapat berjalan dengan baik dan dapat terlihat antusiasme dari peserta lainnya yang terdapat 155 peserta yang mengikuti kegiatan ini. Kita sebagai representasi dari Indonesia dalam acara ini memberikan gambaran mengenai budaya Indonesia baik dari mitos, suku, festival, maupun makanan dan alat musik. Selain itu kita juga dapat mengetahui budaya dari Srilanka, dimana presentator dari Srilanka menjelaskan dengan baik mengenai kebudayaan yang ada di Srilanka yang membuat para peserta KKN maupun yang hadir dalam acara ini tertarik dengan Srilanka itu sendiri.

#### B. Saran

Kuliah Kerja Nyata telah selesai dilaksanakan dengan waktu 1 bulan di daerah masing-masing anggota. Dari kegiatan KKN di wilayah masing-masing menciptakan rasa dari kondisi yang meliputi sosial, ekonomi, pendidikan, kebudayaan, kesehatan, lingkungan

hidup, pola pikir, pola interaksi, keagamaan serta aspek lainnya yang dirasakan serta menjadi pelajaran bagi masing-masing anggota KKN kelompok 203. Maka dari itu, dari aspek-aspek yang telah di dihadapi ini menjadikan kami membuat rekomendasi sebagai bahan atau sasaran pemerintah setempat dan masyarakat agar menjadikan daerahnya dengan tertata dan terarah guna menciptakan kondisi daerah yang makmur dan sejahtera. Maka kami sampaikan rekomendasi sebagai berikut.

### 1. Pemerintah Daerah (Kabupaten/Kota)

Kami sebagai mahasiswa/i peserta KKN kelompok 203 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memohon serta meminta kepada pemerintah daerah agar tetap melaksanakan tugas sebagaimana memberikan pengawasan serta inovasi kepada daerah-daerah terkait, agar masyarakat daerah tersebut dapat terus belajar dan meningkatkan kualitasnya sebagai Individu. Membantu meningkatkan fasilitas atau kegiatan yang dibutuhkan bagi masyarakat maupun anak-anak yang dapat berguna bagi perkembangan, seperti taman baca, pelatihan-pelatihan *soft skill*, dan semacamnya.

### 2. Pemerintah Daerah Setempat

Kami sebagai mahasiswa/i peserta KKN kelompok 203 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memohon serta meminta kepada pemerintah daerah agar tetap menjaga dan mengembangkan apa yang sudah kami berikan, karena menurut kami hal-hal tersebut sangat berguna bagi masyarakat sekitar.

### 3. Masyarakat tempat KKN dilaksanakan

Kami sebagai mahasiswa/i peserta KKN kelompok 203 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berharap agar setelah dilakukannya KKN ini masyarakat masih mengingat apa yang sudah kami berikan dan mengembangkannya sesuai kebutuhan. Selain itu kami berharap masyarakat ikut serta dalam menjaga fasilitas yang ada.

#### 4. Anggota KKN 203

Diharapkan kepada peserta KKN UIN Syarif Hidayatullah 203 agar tetap menjaga kesehatan dan terus semangat menjalani dan mengabdikan kepada masyarakat terlepas dari selesainya KKN agar cita-cita mahasiswa/i sebagai Agent of Change dapat terus terwujud dan dirasakan oleh masyarakat sekitar.

#### 5. AIESEC UIN Jakarta

Diharapkan AIESEC UIN Jakarta sebagai representasi atau pihak yang membantu kami menjalankan KKN ini lebih terbuka dan lebih komunikatif kepada kami atas apa yang sedang terjadi. Karena dengan tidak dilakukannya hal tersebut dapat menyebabkan miskomunikasi antar anggota kelompok KKN, AIESEC, dan pihak ketiga.

## EPILOG

### A. Penggalan Kisah Inspiratif

#### Rinjani Al Namira

KKN atau Kuliah Kerja Nyata, suatu hal yang masih semu bagi saya saat pertama kali mendengar kata tersebut. Semu karena saya tidak pernah mengalaminya dan kebanyakan teman-teman saya tidak lagi memiliki program tersebut di universitasnya. Meredanya pandemi menjadi alasan mengapa UIN Jakarta berani untuk melakukan KKN secara offline, tidak seperti tahun sebelumnya. Hal ini kemudian menimbulkan pertanyaan bagi saya, apakah saya akan siap menjalani KKN ini? Banyak jenis KKN yang ditawarkan oleh UIN Jakarta, dan pilihan akhir saya jatuh pada KKN-AIESEC. Mengapa KKN-AIESEC? Karena saya merasa program yang ditawarkan sudah jelas dan akan berguna bagi pengembangan diri saya.

Saya kira awalnya 30 hari akan terasa lama, namun itu berlalu terlalu cepat. Memang tidak semuanya berjalan mulus dan terasa manis, namun itulah yang saya rindukan. Dari bagaimana persiapan kelompok kami menjalani KKN, bertemu dengan pihak kelurahan, pihak RT/RW dan tokoh-tokoh terkait untuk meminta perizinan, melakukan survey, bangun setiap pagi untuk mengajar di sekolah, menyatu padu dengan masyarakat Cireundeu dan tentunya bertemu dengan rekan-rekan kelompok yang menjadi alasan saya merindukan kegiatan KKN ini. Hal yang tadinya terasa tidak nyata bagi saya ternyata mengajarkan saya banyak hal. Saya senang dapat menyalurkan ilmu saya kepada masyarakat dan menjadi bermanfaat bagi mereka semua. Sebagai ketua dari kelompok ini, ucapan terima kasih tidak dapat berhenti untuk diucapkan karena saya merasa beruntung dapat bertemu dengan teman-teman Future Space dan menjalani KKN ini bersama mereka

## Wara Shandy

KKN adalah momentum yang akan dilewati oleh setiap pelajar perguruan tinggi, mungkin istilahnya berbeda tetapi intinya sama, pengabdian kepada masyarakat. Pertengahan 2022 adalah giliran saya. Jujur, kala itu rasa bimbang menyelimuti kalbu dan pikiran, wajar saja saat itu selain menjadi pelajar saya pun adalah seorang pekerja. Mengikuti KKN sama artinya saya harus melepas pekerjaan saya, 1 bulan adalah waktu yang harus saya luangkan untuk program ini, memilih resign atau mengikuti KKN. Kebingungan ini hilang setelah saya menemukan program yang cocok untuk saya, yakni KKN bersama AIESEC. Program yang melaksanakan setiap kegiatan dengan maksimal tapi juga efektif dan efisien, disini perjalanan pengabdian saya dimulai.

Lewat program KKN bersama AIESEC ini saya sadar bahwa bentuk pengabdian kepada masyarakat beraneka ragam macamnya. Mengabdikan bukan pergi jauh, mengabdikan bukan pergi lama, mengabdikan adalah ketika kita bisa melayani, memberdayakan, dan menginspirasi secara maksimal. Program ini mengantar kita pada satu tempat yang amat dekat dengan tempat kita lalu lalang setiap waktu, tapi kita lupa tempat ini juga memerlukan kita untuk mengabdikan. Ciputat adalah tempat kami merantarkan antara visi perguruan dan hati pribadi kepada masyarakat. Kami memberikan berbagai program yang bukan hanya “selesai” tetapi “berkelanjutan” kami melayani dengan sepenuh hati, kami memberdayakan dengan maksimal, dan besar harapan kami bisa menginspirasi dengan baik.

Dalam menjalankan program ini ada banyak momen yang akan saya susun dengan rapi di dalam kabin kenangan, bagaimana kita bisa bercengkrama dengan anak-anak lucu yang selalu tertawa gembira, berdiskusi tajam dengan teman sebaya yang mempunyai banyak harapan tentang dunia, dan bercakap hangat dengan orang tua yang mempunyai lembar-lembar kisah. Singkat, dekat, tapi berbekas.

## Inge Amalia

Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada awalnya hanya saya anggap sebagai kewajiban semata. KKN pada mulanya tidak begitu saya hiraukan dengan menggebu dan berbunga-bunga. Tujuan utamanya, menubar kontribusi nyata dan pembaktian diri kepada negara, hanya saya pandang sebatas kata-kata. Tidak saya sangka, berbagai makna berharga menghampiri dan mengetuk sampai ke relung jiwa. Dia tidak hanya menjadi suatu syarat meraih gelar sarjana. Dia bukan hanya sebuah momentum wajib di setiap tahunnya. KKN menghadirkan impresi tersendiri bagi masing-masing pejuangnya. Itulah yang saya yakini, yang setidaknya saya alami.

KKN menjadi sebuah kesempatan bagi saya untuk mengerahkan berbagai upaya dan kompetensi yang saya punya. KKN menjadi ajang menubar kebermanfaatan dan memercik secercah harapan cerah bagi masa depan bangsa. Binar mata siswa yang menyambut kami di pagi hari sebetulnya sangat menghangatkan hati. Berbagai geladak siswa yang bisa jadi berulah demi mengais perhatian kami menyisakan kisah tersendiri. Antusias warga sepanjang acara seakan mengobati lelah dan menambah energi. Ragam dinamika dan persoalan yang terjadi membuahakan pelajaran berharga untuk saat itu dan untuk nanti. Diam-diam itu juga menepis satu persatu ‘tembok’ di antara kami.

Perjalanan mempersiapkan hingga mengakhiri perjuangan selama KKN tentunya penuh lika-liku. Tidak sedikit aktivitas yang menguras tenaga, pikiran, emosi, hingga materi. Tidak jarang masalah baru datang menghampiri. Bukan tidak mungkin semangat yang dipupuk dengan suka cita mulai surut bahkan hampir setengah mati. Namun di balik itu semua, terdapat banyak pelajaran dan kenangan berharga untuk dinikmati. Bersama teman seperjuangan Future Space, satu persatu rintangan bisa dilewati. Masing-masing dari kami membawa pulang cerita hebat tersendiri diiringi dengan meningkatnya kompetensi diri. Ah, tidak terkira akan jadi manis dan memorable begini. Terima kasih dan sampai jumpa lagi.

## Salsabila Febrianti

Gajah di pelupuk mata tak tampak, semut di seberang lautan tampak. Setelah menjalani program KKN yang berfokus pada pendidikan selama satu bulan di Kelurahan Cirendeudeu, Ciputat Timur, peribahasa ini terlintas di kepala saya.

Dengan ramainya cerita ‘KKN di Desa Penari’ baru-baru ini, *image* KKN menjadi lebih lekat dengan pengabdian mahasiswa di desa/tempat terpencil. Tetapi berbeda dengan program KKN yang saya ikuti, KKN *with* AIESEC yang memilih wilayah Ciputat Timur yang notabene adalah kota.

Meski di kota, bukan berarti semuanya sudah bagus. Jika dibandingkan dengan desa memang lebih baik, tetapi jika kita melihat dari standar kota, masih bisa ditingkatkan lagi. Terutama di bidang pendidikan, atau dalam kasus ini sekolah. Sekolah yang saya singgahi dalam kegiatan KKN di Cirendeudeu memang lebih baik jika dibandingkan dengan sekolah-sekolah di desa. Tetapi jika kita lihat lebih dekat lagi, jika dibandingkan dengan ‘sekolah kota’ sekolah ini memang kurang padahal merupakan ‘sekolah kota’. Kok bisa? Padahal pemerintah cukup memperhatikan sekolah ini.

Saya rasa, jawabannya ada di kalimat sebelumnya. Pemerintah ‘cukup’ memperhatikan sekolah ini. ‘Cukup’. Bukan ‘sangat’ bukan ‘kurang’. Merasa karena di kota, toh segitu juga cukup. Nyatanya, kita dapat melihat dengan jelas sekolah yang bagus dan sekolah yang kurang. Sekolah yang kurang akan diperhatikan, sekolah yang bagus akan dijadikan contoh. Sekolah yang bagus ada di kota, sekolah yang jelek ada di desa. Tetapi bagaimana dengan yang berada di tengah-tengah? Tidak bagus, tidak jelek. Hanya cukup. Tenaga kerja yang ada tetapi kurang. Sarana yang ada tetapi kurang. Prasarana yang ada tetapi kurang dimanfaatkan. Memang, sumber daya sekolah yang berada di tengah-tengah ini cukup, tetapi kurang untuk memaksimalkan fungsi sekolah. Murid-murid mendapatkan ilmu yang ‘cukup’ tetapi mereka akan kalah saing dengan ‘sekolah kota’ lain yang kualitas sumber daya pengajarannya lebih bagus. Padahal mereka sama-sama ‘sekolah kota’ tapi kalah saing karena



kualitas sumber daya pengajaran yang hanya cukup. Hal ini terlihat oleh saya ketika saya mengajar sebagai bagian dari program KKN di Cirendeu.

Anak-anak adalah masa depan bangsa. Masing-masing dari mereka adalah permata yang belum diasah. Sekolah adalah sarana bagi mereka untuk mengasah kilauan mereka masing-masing. Tidak salah untuk lebih memperhatikan sekolah-sekolah kecil yang berada di pinggiran kota/desa. Namun tidak ada salahnya juga untuk lebih memperhatikan sekolah-sekolah 'menengah' seperti sekolah yang saya singgahi untuk kegiatan KKN with AIESEC ini. Selama saya melaksanakan KKN, saya bisa melihat adanya potensi dalam anak-anak di sekolah yang saya ajar ini. Terlepas dari keterbatasan sekolah, mereka semangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas. Bukankah sayang jika kita tidak mengasah potensi mereka secara maksimal hanya karena merasa 'cukup'?

### **Danni Hikmawan**

KKN (Kuliah Kerja Nyaata) merupakan kegiatan pengabdian masyarakat untuk para mahasiswa semester 7 yang dilaksanakan dan dilembagai oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Alhamdulillah tahun ini saya mendapat tugas KKN, Saya amat senang sebab dengan diadakan KKN akan membuat kita banyak cerita dan kisah, pengalaman baru, mengenal orang-orang baru termasuk mengenal para mahasiswa yang sekelompok dengan saya pun baru karena berbeda fakultas yang sebelumnya tidak saling kenal. Saya bertemu dengan orang-orang yang hebat, ya mereka adalah teman-teman KKN satu kelompok. Mereka memiliki latar belakang yang berbeda-beda namun memiliki toleransi dan saling menghargai yang tinggi. Saya sangat beruntung dipertemukan oleh mereka.

Tidak terasa sebulan telah dilewati yang menandakan KKN pun harus berakhir. Rasa sedih dan gembira meliputi diriku karena aku tidak menyangka bahwa KKN dapat aku jalani pun tidak mengebelakangkan pengabdian yang sesungguhnya. Sambutan hangat dari komponen-komponen wilayah yang telah memudahkan

dan membantuku menjalani KKN ini membuatku semangat dalam menjalani KKN ini pun juga membuatku dapat bertemu dan bertukar pikiran dan bahkan yang tadinya tidak tahu menjadi tahu walaupun ini wilayah rumahku sendiri. Terimakasih Cireudeu atas segala yang telah diberi, terimakasih semua yang telah membantu berkontribusi. Perpisahan bukanlah akhir dari segalanya, semoga silaturahmi dan kesehatan juga selalu ada dalam diri kita semua.

### Devi Rahmadiyahanti

Bulan Agustus lalu, aku dikirim ke sebuah sekolah di Kelurahan Cireudeu untuk menjalankan program kuliah kerja nyata dari kampus. Awalnya, aku sedikit iri dengan teman-temanku yang menjalankan proyek kuliah kerja nyata di daerah terpencil. Menurutku, dengan menjalankan program tersebut di tempat terpencil, *impact* yang akan diberikan akan jauh lebih besar dan nyata. Terlebih, warga di tempat terpencil tidak memiliki akses yang memadai untuk pendidikan. Mereka tentunya lebih membutuhkan daripada orang-orang yang berada di desa tempatku menjalankan program ini. Namun, ternyata aku salah. Setelah terjun langsung ke lapangan untuk mengajar siswa dan siswi kelas 4 dan 5 di SDN 02 Cireudeu, aku terkejut. Bukan karena fasilitasnya yang buruk, melainkan karena tingkat literasi dari siswa dan siswi yang masih sangat rendah.

Puncak kesadaran atas permasalahan tersebut muncul ketika aku ditugaskan untuk mengajar siswa dan siswi kelas 4B. Saat itu, aku dan kelompokku memaparkan materi tentang pentingnya literasi. Kami mengemas materi dengan semenarik mungkin agar anak-anak lebih mudah paham dengan apa yang disampaikan. Selain itu, kami juga membagikan buku-buku dari perpustakaan kepada setiap anak untuk dibaca dan diceritakan kembali. Semua berjalan dengan lancar sampai pada akhirnya kami menemukan ada satu anak yang terdiam saat sesi membaca. Berbeda dengan anak yang lain, berkelompok dan aktif membaca dengan lantang, ia hanya memandangi buku yang kami beri dengan wajah kebingungan.

Setelah kami selidiki ternyata anak tersebut belum dapat membaca bahkan untuk kata-kata sederhana.

Namanya Aqil, tidak punya teman dan kerap kali diejek karena belum bisa membaca. Ketika menghampiri dan bertanya kepadanya timbul perasaan campur aduk di dalam diriku. Sebetulnya, Aqil bukanlah satu-satunya siswa yang tidak bisa membaca di kelas tersebut. Namun, Aqil adalah anak yang paling mencolok dibandingkan dengan anak yang tidak bisa membaca lainnya. Aku sangat prihatin dengan apa yang terjadi terhadapnya. Aku bertanya-tanya bagaimana bisa masih banyak anak dipinggiran kota yang belum bisa membaca padahal akses yang diberikan sudah memadai. Ia berkata bahwa di rumah tidak ada yang mengajarnya membaca. Ibunya sibuk mengurus adik, ayahnya bekerja, dan kakaknya sibuk dengan dunianya sendiri. Dari sorotan mata dan nadanya, aku dapat melihat bahwa sebetulnya Aqil adalah anak yang punya semangat belajar tinggi dan punya kemauan untuk bisa membaca. Dengan perhatian lebih, kami memutuskan mengajarnya membaca sampai pada akhirnya ia bisa membaca kalimat-kalimat sederhana. Kami pun sangat senang melihat perkembangan Aqil dari hari ke hari. Peristiwa ini membuatku sadar bahwa tingkat literasi di sekitarku masih terbilang rendah. Hal ini juga membuatku sadar bahwa penting sekali untuk melihat ke lingkungan terdekat.

### **Ariel Hewit Kainat**

KKN merupakan salah satu program wajib untuk dilaksanakan bagi mahasiswa yang ada di Universitas Islam Negeri Jakarta, sebagai salah satu bukti pengabdian mahasiswa terhadap lingkungan masyarakat. Universitas pun menyediakan beragam jenis program pengabdian yang dapat dipilih oleh mahasiswanya. Dan pilihan saya jatuh pada program Local Project AIESEC x KKN, program KKN ini menawarkan pelaksanaan pengabdian secara hybrid namun tidak mengurangi kualitas dari setiap program yang diadakan saat berlangsungnya KKN.

Menurut saya pribadi program dari Local Project AIESEC x KKN ini, memiliki prosedur yang cukup terstruktur, yang dimana saat sebelum pelaksanaan dari KKN ini yang akan dilakukan selama 1 bulan full, kami para peserta dari Local Project AIESEC x KKN ini mendapatkan pembekalan yang cukup beragam mengenai hal-hal yang berkaitan dengan program KKN nantinya, hal tersebut membantu saat realisasi KKN di daerah yang sudah ditentukan. pengembangan diri dari Local Project AIESEC x KKN ini pun cukup terasa, sangat efisien dan efektif. dari kegiatan KKN ini saya pribadi mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru yang berharga, perasaan bahagia dan senang terhadap usaha kami sekelompok yang dengan maksimal berusaha untuk sedikit membantu di lingkungan masyarakat. dengan harapan apa yang kami lakukan disana dapat memiliki dampak yang positif dan dapat berguna untuk seterusnya.

### **Muhammad Rizky Ramadhan**

Kuliah Kerja Nyata selalu identik dengan desa, pelosok, susah sinyal, jauh dari rumah, ribet, setan, hingga cinta semuanya terhubung dengan kata KKN. Mungkin semuanya benar, tapi bisa saja semuanya salah, yang mana hal ini tergantung dengan apa yang kita esensikan terhadap kata KKN ini, bisa saja kita esensikan dengan kuliah kerja nonton bioskop, kuliah kerja nongkrong, ataupun kuliah kerja nyantai. Namun, perlu diakui bagaimanapun kita mengesensikan KKN itu sendiri, esensi dasar dari KKN tidak akan pernah hilang, yaitu mengabdikan. Karena bagaimanapun kita menjalani hari-hari selama KKN kita tentu saja tetap dipaksa untuk mengabdikan. Hal ini tidak berbeda dengan KKN x AIESEC yang saya ikuti, yang mana walaupun tempat saya melakukan KKN tidak sejauh KKN reguler, namun perlu diketahui saya tetap melakukan apa yang namanya mengabdikan. Mungkin ada yang berspekulasi bahwasannya KKN itu harus jauh, harus di pelosok desa, KKN harus punya posko dan beranggapan bahwasannya KKN kelompok saya tidak mengabdikan, yang mana menurut saya itu hanya mereka mengesensikan KKN saja yang terlalu rendah bukannya mengesensikannya dengan mengabdikan malah dengan jarak, karena

nyatanya KKN tidak hanya soal jarak, namun apa yang bisa kita berikan dari hasil kita mengabdikan.

Kegiatan yang sudah disiapkan oleh AIESEC untuk KKN kali ini bagi saya bukan sesuatu yang baru, dimana pengalaman yang diberikan saya rasa sudah pernah saya rasakan sebelumnya mulai dari mengajar, berbicara dengan orang asing, melakukan pelatihan *soft skill*. Namun yang menurut saya yang membuat KKN ini menarik adalah orang-orang didalamnya. Saya ingin mengapresiasi kepada seluruh anggota KKN 203 karena sudah menjadi orang-orang yang seru baik dalam diskusi, menentukan pilihan, maupun sebagai teman mengobrol. Saya mengakui bahwasannya saya bisa sangat antusias dalam menjalankan KKN kali ini karena kelompok saya sendiri, yang mana orang-orang didalamnya dapat membuat KKN yang saya rasa biasa saja menjadi luar biasa dari luar maupun dari dalam. Diskusi-diskusi yang dilakukan, tukar pikiran, brainstorming, tertawa, bercanda, nangis, keras kepala, marah, sedih, semuanya bersatu dalam kelompok KKN 203 ini, yang menjadikan kelompok ini penuh dengan emosi, penuh dengan rasa, penuh dengan hal-hal seru di dalamnya. Sekali lagi terima kasih bagi Kelompok 203 karena telah menjadi orang-orang yang keren, seru, ekspresif, dan yang terpenting kekeluargaan. Walaupun tetep gua yang paling keren.

### Syafika Syifa Maulidah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi salah satu bentuk pembelajaran tak terlupakan bagi mahasiswa. Kuliah Kerja Nyata biasanya identik dengan pengabdian di tengah-tengah masyarakat yang jauh dari kota atau setingkat desa, namun KKN x AIESEC menjadi bukti bahwa pengabdian terhadap masyarakat dapat dilaksanakan di mana pun, tanpa kehilangan esensi dari pengabdian itu sendiri dan tidak terikat pada kriteria daerah tertentu. Berbekal dari beragam latar belakang, pemikiran, dan ketertarikan yang dimiliki oleh para anggota Kelompok KKN 203 Future Space, kami dapat bersinergi menciptakan dampak berkepanjangan kepada masyarakat melalui program-program kerja yang mana juga sebagai bentuk upaya menyalurkan semangat menuju masa depan yang lebih

baik melalui peningkatan literasi. Semangat dan pendekatan yang dimiliki oleh para anggota dalam memahami masalah dan merumuskan solusi yang sesuai membuat saya bersyukur berada di tengah-tengah mereka, di mana banyak pembelajaran yang dapat diambil dan hari-hari yang kami lalui menjadi bermakna sembari mengenal satu sama lain dengan lebih baik.

Keberagaman yang ada tidak hanya muncul dari para anggota Kelompok KKN 203 Future Space saja, bahkan lingkungan masyarakat menyimpan keberagaman yang lebih banyak. Keberagaman tersebut membuka pandangan saya terkait realita yang ada di masyarakat, terkait bagaimana masyarakat dapat hidup berdampingan terlepas dari latar belakang yang dimilikinya. Keberagaman tersebut juga muncul dalam hal kualitas pendidikan. Nyatanya, wilayah yang dekat dengan ibu kota pun masih mengalami ketimpangan kualitas pendidikan. Semangat dan antusiasme yang ditunjukkan oleh para siswa dalam kegiatan pembelajaran harusnya menjadi penggerak dalam mengupayakan pemerataan kualitas pendidikan di Indonesia. Hal tersebut menunjukkan peran sentral dari guru dan orang dewasa untuk bersama-sama berupaya menciptakan sebuah ruang aman bagi anak-anak dalam mengembangkan dirinya melalui pendidikan dengan optimal.

### **Rizqiy Amelia**

Alhamdulillah, KKN dan AIESEC memberikan kesempatan sekali seumur hidup kepada mahasiswa UIN Jakarta. Kami dapat membantu lingkungan terdekat dari universitas kami, kecamatan Ciputat Timur. Beban kerja kami adalah cerminan dari prioritas kami. Ingatan saya tentang KKN Cirendeui masih diselimuti sejumlah perkumpulan. Saya tidak dapat mengukur pengaruh kelompok saya. Saya tidak bisa eksis tanpa teman-teman saya yang luar biasa di kelompok KKN 203.

Setelah mengikuti rangkaian kegiatan KKN ini selama sebulan, saya memiliki pandangan yang berbeda tentang pendidikan Indonesia. Sekolah kami tidak memiliki sarana untuk memberikan siswa lingkungan belajar yang tenang dan tenteram. Anak-anak haruslah diberi ruang belajar yang memadai jika sekolah dirancang

untuk meningkatkan prestasi. Tujuan universitas dan kewajiban sosial semua orang terhubung melalui Ciputat. Keinginan kami untuk membantu tidak tergoyahkan.

### **Ainun Mardiyah**

Bagi mahasiswa semester 6 di UIN Jakarta, KKN adalah momen yang ditunggu-tunggu untuk mencari dan membagikan pengalaman kuliah bersama teman-teman. Sayangnya, saya punya tanggung jawab lain yang tidak bisa saya tinggalkan, yaitu mengajar bimbel Al-Quran di masjid dekat rumah. Namun, Alhamdulillah KKN bersama AIESEC membuat kedilemaan saya teratasi karena berlokasi sama seperti kampus di kecamatan Ciputat Timur.

Tidak seperti KKN pada umumnya, yang bermukim dan berlokasi jauh, KKN bersama AIESEC ini memilih mengabdikan kepada desa terdekat dari lingkungan mahasiswa sendiri, yaitu di daerah kampus kami. KKN bersama AIESEC mempunyai program-program kerja yang sangat luar biasa maksimal dan efektif. Mulai dari mengajarkan anak sd tentang impian, bahasa Inggris dan literasi selama 5 hari, evaluasi pengajaran bersama pihak sd, membenahi perpustakaan sd mengajar anak-anak di yayasan yatim dan dhuafa mengenai literasi dan imajinasi selama 2 hari, pertukaran budaya dengan negara Sri Lanka membangun pojok bacaan, workshop digital marketing, mengajar baca Al-Quran, kisah nabi dan lomba mewarnai kaligrafi di salah satu masjid kelurahan Cireundeu serta mensosialisasikan protokol kesehatan sebagai upaya mencegah virus covid-19. Selain, cukup maksimal untuk merealisasikan niat menggerakkan dan menginspirasi masyarakat di kelurahan Cireundeu, program-program kerja tersebut juga sesuai dengan minat dan perhatian yang saya miliki.

Dibersamai oleh kelompok 203 Future Space adalah anugerah lain yang saya syukuri. Setiap anggota dalam kelompok ini, meski berbeda-beda jurusan dan memilih peran divisi secara acak, mereka mampu menjalani tugasnya dengan maksimal dan kompeten. Pengalaman dan wawasan mereka yang luar biasa banyak dan luas di

usia 20-an membuat saya merasa kagum. Sikap mereka yang menghargai dan terbuka membuat saya merasa nyaman bekerja bersama mereka. Saya berharap pertemanan ini bisa berkelanjutan lebih dari sebulan atau bahkan sampai ke akhirat nanti. Saya juga berharap beberapa tahun kemudian mereka bisa mencapai impian mereka masing-masing

Pengalaman KKN sekali seumur hidup ini tidak akan saya lupakan. Momen dimana saya tidak meminta, tetapi Allaah memberikan banyak hal yang saya butuhkan. Saya yakin kemudahan-kemudahan yang saya dapatkan ini merupakan kesengajaan Allaah yang Maha Kuasa untuk memenuhi kebutuhan hamba-Nya.

### Nurfirda

Mengabdikan diri kepada masyarakat lewat program KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan kesempatan berharga untuk saling berbagi ilmu yang selama ini diperoleh dari bangku perkuliahan. Sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan yang disiapkan untuk menjadi calon Guru, melalui program KKN yang dilaksanakan di SDN 02 Cirendeu membuat saya sadar betapa pentingnya peran Guru dan betapa sulitnya menjadi Guru (pengajar). Dimana, kami anggota KKN 203 sebelum mengajar harus menyiapkan materi dan menyesuaikannya dengan kurikulum yang digunakan, dalam menyampaikan materi pun harus pandai dalam memilih kata yang dapat dipahami dengan mudah oleh siswa sekolah dasar. Selain itu, sebagai pengajar di SDN 02 Cirendeu saya tidak hanya mengajar, namun dihadapkan pula dengan berbagai permasalahan siswa seperti konflik di dalam kelas. Yang pada akhirnya membuat saya tahu bahwa peran guru tidak hanya mengajar, tetapi juga bertanggung jawab dalam mendidik moral dan karakter peserta didik. Selain itu, guru (pengajar) di sekolah merupakan orang tua kedua siswa yang sekaligus menjadi panutan bagi para siswa. Sesuai Namanya Guru yakni “digugu dan ditiru” membuat saya berusaha untuk menjadi teladan dan memberikan contoh yang baik kepada para siswa mulai dari cara berpakaian, cara berbicara, menunjukkan sikap saling menghargai dan sebagainya.



Kegiatan KKN ini juga memberikan saya pengalaman baru melalui program kerja Global Cultural Day (GCD). Dimana melalui kegiatan tersebut, kami anggota KKN 203 bekerja sama dengan AIESEC untuk saling bertukar budaya dengan pemuda Sri Lanka. Kelompok kami diberikan kesempatan untuk memaparkan budaya dan hal hal yang berkaitan dengan Indonesia seperti kata slang dalam Bahasa Indonesia, suku di Indonesia, hantu yang ada di Indonesia dan lain-lain. Begitu pula pihak perwakilan Sri Lanka juga memaparkan mengenai budaya mereka meliputi, cara berpakaian, makan, tempat pariwisata, dan lagu mereka. Menunjukkan betapa indahnya keberagaman yang disikapi dengan sikap saling toleransi.

Ayu Fitri Rahma

Mungkin benar, seseorang akan lebih menghargai pertemuan setelah perpisahan terjadi. Begitupun dengan pengalaman selama KKN di Cirendeu yang banyak sekali memberikan kesan yang tak terlupakan. Dari sekian banyak program yang dibuat selama KKN, ada dua moment dimana hal ini cukup meninggalkan makna yang sampai sekarang masih teringat jelas. Momen pertama adalah hari dimana kami mengadakan workshop yang bertempat di kelurahan Cirendeu yang dihadiri oleh cukup banyak masyarakat mulai dari Kelompok Tani Wanita (KWT), UMKM, dan ibu-ibu PKK. Antusias dan semangat mereka begitu terasa. Satu hal yang harus diapresiasi adalah mereka yang hadir datang tepat waktu bahkan kami bisa memulai workshop 10 menit dari jadwal yang seharusnya. Hal ini adalah bentuk menghargai waktu yang masih jarang orang Indonesia terapkan. Untuk sekedar hadir dan mau mendengarkan pun sudah sangat senang. Setelahnya, ini menjadi pelajaran agar kedepannya saya sebagai generasi muda tentulah harus belajar menghargai waktu serta mencontoh semangat masyarakat untuk mau terus belajar.

Momen kedua pada saat kegiatan Islamic corner, dimana ini merupakan kegiatan sosial keagamaan yang dilaksanakan di Situ Gintung. Menariknya, banyak anak-anak yang turut ikut menghadiri acara keagamaan tersebut dan bersemangat saat mendengarkan cerita nabi dan membaca al-Qur'an. Saya merasa bersyukur masih banyak anak-anak yang bersemangat untuk belajar ilmu agama.

Dimana rentang usia mereka mulai dari usia PAUD sampai SD. Disamping itu para ibu mereka juga banyak yang turut mendampingi anaknya, hal ini membuat saya terkesan para ibu juga dengan sabar mendampingi anaknya selama kegiatan berlangsung. Ada banyak pelajaran dan pengalaman yang bisa diambil selama KKN, Besar atau kecilnya kontribusi yang kita berikan bukanlah sesuatu yang dapat diukur. Terlepas dari singkatnya pertemuan, semua moment yang terjalin sangat berkesan. Saya tidak ada apa-apanya tanpa teman-teman di kelompok KKN 203 yang luar biasa hebat. Terimakasih masyarakat Cireundeu, terimakasih kalian.

### **Muhammad Haekal Rafif**

Bersyukur adalah kata yang bisa menggambarkan apa yang saya rasakan setelah berhasil menyelesaikan tugas-tugas saya di KKN x AIESEC. Bersyukur bisa memahami kondisi yang terjadi di sekitaran tempat saya belajar yaitu di Kelurahan Cireundeu. Bersyukur bisa mendapatkan kesempatan untuk menjadi bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Banyak pengalaman baru yang saya rasakan di project ini. Salah satunya bisa mengajar dan berinteraksi langsung dengan murid-murid SDN 02 Cireundeu. Senang dan bahagia bisa membantu mereka dalam hal pelajaran, senang dan bahagia bisa mengenal mereka secara personal. Disamping itu juga saya makin paham urgensi bangsa ini terkait dengan pendidikan. Saya mendapatkan validasi terkait pandangan umum saya terkait dengan kondisi pendidikan di Indonesia. Dan saya berharap pendidikan di Indonesia bisa terus berkembang ke arah yang lebih baik.

### **Jaisyie Abdul Muqsith**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah bagian dari proses yang harus dijalani oleh seorang mahasiswa. Penuntutan ilmu setinggi apapun tak akan berguna jika ilmu tersebut tidak memiliki manfaat bagi masyarakat. karenanya, KKN menjadi wadah bagi mahasiswa untuk dapat mengabdikan dirinya kepada masyarakat yang telah membesarkannya. Mengabdikan bagi kota kelahiran adalah salah satu dari mimpi yang ingin saya realisasikan, dan itu dapat terealisasikan untuk waktu yang singkat bersama KKN bersama AIESEC in UIN Jakarta. Tentu, sejak awal saya menaruh harapan

besar untuk KKN kali ini, karena bisa merealisasikan salah satu mimpi bersama AIESEC yang merupakan organisasi yang terkoneksi secara global.

Saya dipertemukan orang-orang hebat dalam perjalanan KKN, yakni kelompok 203 Future Space. Keragaman yang muncul membuat kita saling melengkapi bukan memusuhi, saling merangkul dan bukan memukul. Dengan pengalaman dan latar belakang yang berbeda-beda membuat kelompok ini penuh dengan warna. Memang dalam perjalanan KKN ini tidak mudah. Banyak rintangan dan tantangan yang kita harus lewati bersama. Tentunya ini semua demi kebermanfaatan KKN kita di masyarakat. Saya merasa tersentuh dengan adik-adik yang terus belajar untuk meraih mimpinya dengan kondisi yang beragam. Semangat itulah yang kemudian harus kita jaga dan kembangkan karena mereka-mereka lah yang akan penerus nusa dan bangsa.

Terima kasih saya haturkan kepada teman-teman semua, yang telah menjadikan KKN ini penuh dengan warna, yang telah menjadikan lekuk ditengah garis lurus, yang telah menjadikan awan kelabu menjadi sebuah pelangi yang indah. Doa saya yang terbaik untuk kita semua. Sebagai penutup, “bukan perpisahan yang ku tangisi, tapi pertemuan yang ku sesali.”

### **Sukma Ayu Wulandari**

Satu bulan menjalani kegiatan KKN ini telah membuka mata saya atas kesenjangan pendidikan yang terjadi di Indonesia. Banyak pejabat, motivator, orang-orang hebat, atau bahkan orang-orang di sekeliling kita, yang bilang sekolah adalah cara untuk mencapai kesuksesan. Ini diikuti dengan sebuah pertanyaan, kalau tidak sekolah, lantas mau jadi apa? Tak sedikit pula dari mereka yang mengingatkan kita untuk rajin belajar agar menjadi orang sukses. Terlalu sering kita mendengar ujaran-ujaran itu. Kita tumbuh dan terbiasa dengan kalimat-kalimat itu. Kita mengimani ucapan mereka, dan percaya bahwa kalau kita tidak bersekolah, maka kita akan bodoh, kita akan menjadi orang yang gagal. Padahal kenyataannya, bersekolah saja pun tidak cukup. Belajar yang rajin pun juga tidak

cukup untuk bisa sukses. Karena ada faktor-faktor lain yang juga penting di samping dengan sekolah.

Selain itu, pernyataan-pernyataan yang sering dilontarkan oleh para orang tua menurut saya kurang tepat. Mereka menuntut kita untuk bersekolah, tetapi berapa banyak sekolah yang benar-benar mampu dalam menyediakan itu? Sebagaimana yang saya saksikan sendiri selama melakukan kegiatan KKN ini. Sekolah yang saya ajar tidak mampu memberikan tempat belajar yang nyaman untuk anak-anak karena adanya keterbatasan anggaran. Mereka harus belajar dalam situasi kelas yang panas dan padat dengan siswa. Kemudian, mereka diharapkan untuk bisa menguasai pelajaran dengan baik. Apa ini tidak terlalu berlebihan? Bahkan orang dewasa pun saya rasa akan sulit mencerna informasi dalam keadaan gerah dan panas. Persoalan ini tentu tidak banyak ditemui di sekolah yang berada tengah-tengah kota. Sekolah mereka dilengkapi kipas angin, atau bahkan AC. Sementara, di sekolah yang saya singgahi ini sebatas penutup jendela saja tidak ada.

Inilah yang harus menjadi perhatian banyak pihak. Sebelum menekankan pentingnya sekolah, kewajiban sekolah, dan mengaitkannya dengan kesuksesan, mereka perlu melihat kondisi sekolah yang ada di lapangan terlebih dahulu. Jika sekolah menjadi suatu penunjang dalam kesuksesan, kenapa kemudian anak-anak tidak difasilitasi tempat belajar yang memadai? Akan tetapi, saya salut dengan anak-anak. Terlepas dari segala keterbatasan, mereka tetap antusias dalam mengikuti kegiatan belajar setiap harinya. Saya tersentuh melihat semangat mereka. Saya sekaligus kecewa atas ketidakadilan yang mereka alami. Saya hanya berdoa agar Tuhan senantiasa menuntun langkah mereka, menolong mereka dalam memahami setiap ilmu yang diajarkan.

#### **Azzahra Puspitasari**

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu pengalaman berharga untuk saya karena bisa merasakan terjun langsung ke lapangan untuk membantu dan melayani masyarakat agar bisa menjadi lebih baik. Melalui KKN ini membuka pandangan saya mengenai dunia pendidikan dan juga kehidupan sosial. Ternyata

dunia pendidikan terutama dalam mengajar dan bertemu dengan anak-anak yang semangat menerima kedatangan saya dan teman-teman memberikan saya kehangatan. Kemudian dihadapi oleh kenyataan karena merasakan langsung bahwa dunia pendidikan di Indonesia belum merata benar adanya. Penunjang sarana dan prasarana yang seharusnya bisa membuat anak-anak bisa nyaman belajar di sekolah menurut saya butuh diperbaiki. Namun yang menjadi suatu kebanggaan saya kepada anak-anak adalah mereka masih bisa tersenyum dan semangat belajar bersama kami tidak peduli panasnya keadaan kelas dengan beberapa diantaranya mungkin bajunya dibasahi oleh keringat.

Keadaan lainnya, bertemu dengan ibu-ibu kelompok wanita tani untuk pertama kalinya serta UMKM dan ibu-ibu PKK memberikan kesan kepada saya bahwa mereka masih eksis dan saya bangga akan hal ini. Dengan semangatnya yang antusias akan kegiatan *workshop* yang kami berikan dengan datang pada jam sebelum dimulainya acara. Dengan semangatnya mereka tidak ingin dikalahkan oleh zaman yang semakin berkembang dengan teknologi. Mereka juga ingin melek akan teknologi sehingga mengetahui strategi marketing yang tepat dalam menggunakan teknologi untuk hidup yang lebih baik.

Menjadi bagian dari KKN 203 yaitu *Future Space* adalah hal yang saya syukuri karena bertemu teman-teman yang keren dengan berbagai macam kepribadian, keahlian, dan suku yang beragam bercampur menjadi satu kesatuan yang utuh untuk bisa saling menutupi kekurangan masing-masing sehingga kami menjadi satu kekuatan. Setiap hari banyak hal terjadi yang menjadikan sebuah cerita bertumpuk yang mungkin tidak akan bosan untuk terus diceritakan ketika nanti kami bertemu kembali. Terima Kasih kepada teman-teman karena bisa menerima saya menjadi bagian dari kalian tak lupa untuk AIESEC yang sudah menerima saya untuk ikut project ini karena jikalau tidak mungkin saya tidak akan bertemu dengan *Future Space*. Berakhirnya kegiatan ini, bukan berarti berakhir pula hubungan kami. Sedih itu pasti ada tetapi akan lebih baik kesedihan itu digantikan dengan rasa keyakinan bahwa beberapa tahun lagi di luar sana kami pasti bisa dipertemukan kembali dengan

keadaan yang lebih baik pula. Maafkan jika saya memiliki kesalahan pada teman-teman dan saya bangga menjadi bagian dari *Future Space*.

## B. KESAN-PESAN MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM KKN-PpMM

### 1. Kesan untuk Masyarakat

Kesan saya selama melaksanakan KKN-AIESEC adalah saya baru menyadari ternyata sistem pendidikan di Indonesia masih belum terimplementasi dengan baik. Dapat dilihat dari bagaimana ada beberapa anak yang saya ajar belum bisa membaca dan menulis dengan baik padahal sudah memasuki kelas 5 SD. Memang, saya sebagai mahasiswa yang notabenehnya hanya bersama mereka selama satu bulan tidak boleh menghakimi hal tersebut karena mungkin terdapat alasan mengapa beberapa anak tersebut tidak bisa membaca dan menulis dengan baik. Saya merasa senang dapat menjadi bagian *agent of change* ketika mengikuti program KKN-AIESEC ini dimana saya dapat membantu anak-anak tersebut untuk belajar tentang pentingnya arti literasi dan membantu untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka. Saya juga merasa senang dapat membantu masyarakat Cireundeu yang memiliki usaha untuk mengetahui lebih lanjut lagi tentang bagaimana caranya memasarkan produk yang mereka jual lewat *e-commerce*. Pesan saya setelah saya melakukan KKN-AIESEC ini adalah semoga para siswa dan siswi serta masyarakat yang sebelumnya sudah tereduksi dalam peningkatan kemampuan literasi, bahasa Inggris dan sosialisasi tentang bagaimana caranya memasarkan produk yang mereka jual lewat *e-commerce* dapat menggali lebih jauh lagi tentang hal tersebut dan membagikannya kepada masyarakat lain.

#### a. Kesan Pihak Sekolah Atas Program KKN-AIESEC (*Bright Student*)

- Kasmin, S.Pd, MM.Pd (Kepala Sekolah SDN 02 Cireundeu)

Saya sebagai kepala sekolah merasa terbantu dengan mahasiswa/i, peserta KKN-AIESEC UIN Jakarta karena sudah mau membantu guru-guru disini dalam pengajaran literasi dan bahasa Inggris. Terima kasih juga karena sudah menata perpustakaan kami menjadi lebih baik dari sebelumnya sehingga anak-anak disini dapat kembali membaca buku di perpustakaan dengan nyaman.

- Rachel Maryam Dimitri (Siswi Kelas 5 SDN 02 Cireundeu)

Terima kasih kepada kakak-kakak semua yang sudah mengajar di kelas 5. Awalnya aku malu untuk maju ke depan tapi karena bimbingan kakak semua aku jadi lebih berani. Walaupun kakak tidak mengajar disini lagi, semoga kita tetap bisa ngobrol terus.

- Dimas Prasetya (Siswa Kelas 4 SDN 02 Cireundeu)  
Kesan saya selama kakak mengajar di kelas itu menyenangkan, kita belajar pakai lagu-lagu sambil bermain juga jadinya lebih mudah untuk dipahami. Kakak-kakak semua juga sabar ketika mengajar padahal kita sering berisik atau tidak kondusif saat belajar. Terima kasih sudah mau mengajarkan aku dan teman-teman semua.

b. Kesan Pihak Yayasan Atas Program KKN-AIESEC (*Youth For Bright*)

- Ust. Agus Julianto (Pembina Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa)

Saya sebagai salah satu pengurus dari Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa sangat berterimakasih karena sudah menjadi bagian dari program kerja KKN-AIESEC UIN Jakarta, terima kasih kepada kakak-kakak mahasiswa yang telah meluangkan waktu dan memberikan ilmunya tentang literasi kepada santri-santri yang ada di Yayasan. Tak hanya dalam bentuk

ilmu, kakak-kakak sekalian juga sudah berusaha untuk mengumpulkan donasi demi kelancaran pembangunan yayasan kami. Saya berharap tali silaturahmi yang pernah kita jalin akan terus terjaga dan kakak sekalian dimudahkan dalam urusan kuliahnya.

- Muhammad Azzam (Santri Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa)

Aku senang sekali saat diberitahu akan ada kegiatan yang diselenggarakan oleh kakak mahasiswa UIN Jakarta di akhir pekan di Yayasan. Biasanya setiap akhir pekan kami tidak terlalu mengikuti banyak kegiatan, terkadang belajar bahasa Inggris atau bahasa Arab di pesantren, namun dengan kehadiran kakak-kakak sekalian, hari ini bisa belajar hal baru. Rasanya seperti tidak belajar karena seru banget kegiatannya.

c. Kesan Warga Atas Program KKN-AIESEC (*Bright The Society*)

Kesan warga sekitar terhadap adanya KKN-AIESEC merasa sangat terbantu melalui kegiatan yang sudah dijalankan di wilayah Kelurahan Cireundeu. Melalui program *Workshop Digital Marketing*, baik warga yang memiliki usaha, pihak UMKM dan Ibu-ibu PKK sekalian mengetahui lebih dalam lagi bagaimana caranya menjalankan bisnis menggunakan layanan sosial media dan tahu caranya untuk memasarkan produknya tersebut. Kemudian khususnya di RT 03/RW 08 merasa terbantu karena ada pembangunan pojok bacaan, jadi anak-anak yang ada disana memiliki tempat untuk membaca buku.

- Ibu Komariah (Perwakilan Ibu PKK sebagai peserta di acara *Bright The Society: Workshop Digital Marketing*)

Saya merasa terbantu dengan adanya kegiatan *workshop* yang diselenggarakan oleh kelompok KKN 203 UIN Jakarta ini karena membantu kami dalam



mengembangkan ilmu tentang pemasaran produk di dunia digital, jadi kami sebagai ibu-ibu tidak ketinggalan dengan trend yang ada.

- Bapak Sumarno (Ketua RT 03/RW 08 Cirendeu, tempat *Bright The Society:Book Corner* dilaksanakan)

Alhamdulillah sekali dengan adanya program dari kelompok KKN 203 UIN Jakarta, RT kami jadi memiliki pojok bacaan. Saya harap pojok bacaan ini dapat menjadi tempat bagi anak-anak yang ada di RT ini untuk meningkatkan minat bacanya.

- Dik Ulil (Peserta kegiatan *Bright The Society: Islamic Literacy*)

Terima kasih buat kakak-kakak semua yang sudah buat acara ini. Di acara ini aku senang sekali karena bisa belajar doa-doa dan surat pendek Al Quran bareng teman-teman. Aku juga lebih tahu tentang cerita nabi dan senang juga karena sudah menang lomba kaligrafinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- AREA, T. V. T. (2019). Intervensi Sosial Terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal Di Daerah Transmigrasi Desa Topoyo. *Jurnal Public Policy Vol, 5(2)*.
- Fraser, M. W., Richman, J. M., Galinsky, M. J., & Day, S. H. (2009). *Intervention research: Developing social programs*. Oxford university press.
- BPS Tangerang Selatan. 2021. Ciptat Timur dalam Angka 2021. Tangerang Selatan: CV.Namin Makmur Jaya
- Suharto, E. (2009). Membangun masyarakat memberdayakan rakyat.

## BIOGRAFI SINGKAT



Rinjani Al Namira atau Namira, anak pertama dan perempuan satu-satunya di keluarga yang sedang menempuh pendidikannya sebagai mahasiswa jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Lahir pada 30 Maret 2000, di Ibukota Jakarta, memiliki hobi mendengarkan musik, menonton film dan jalan-jalan untuk mengeksplor tempat baru. Baginya setiap tempat memiliki cerita tersendiri yang terkadang dapat mengajarkannya sesuatu tentang kehidupan dan berguna baginya untuk mengetahui apa yang ingin dia lakukan kedepannya.



Wara Shandy, lahir di kota kembang Bandung raya pada 7 april tahun 2000. Seorang pelajar Ilmu Hukum UIN jakarta dan Business Management Asia Cyber University. Seorang petarung rimba di ibu kota yang sedang bertahan agar tidak goyah, saat ini masih menjadi abdi sebuah perusahaan rintisan. Doakan menjadi perintis.



Inge Amalia atau biasa dipanggil Inge lahir di Kabupaten Malang pada tanggal 13 September dan merupakan anak sulung perempuan dari 3 bersaudara. Menempuh pendidikan prodi Hubungan Internasional di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan sedang berusaha menyelesaikan pendidikannya untuk mencapai cita-citanya. Mari berdoa semoga saja semester akhirnya ini tidak malang akhirnya.



Salwa Aisyah Salsabila biasa dipanggil Salwa. Lahir di Jakarta Selatan, 19 Februari 2001. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Mahasiswa semester akhir di Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Salwa memiliki hobi *traveling* dan membaca.



Ariel Hewit Kainat memiliki nama panggilan lain yaitu Chika lahir di Tangerang, 6 Juli 2001. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Mahasiswa semester akhir di Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta.



Muhammad Rizky Ramadhan, lahir di Jakarta pada 18 Desember 2001 merupakan mahasiswa Jurusan Ilmu Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Memiliki beragam ketertarikan dengan banyak hal membuatnya mudah bosan, namun mendengarkan musik, mengobrol, dan bermain gadget baik sosial media maupun game selalu menjadi pilihan utama baginya untuk menghilangkan bosan. Ingin merasakan hidup yang paling tenang, tapi juga ingin melakukan hal hal seru.



Syafika Syifa Maulidah, lahir di Kota Cilegon pada 7 Juni 2001 merupakan mahasiswa Jurusan Sistem Informasi di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Memiliki beragam ketertarikan dengan banyak hal membuatnya mudah bosan, namun mendengarkan musik, membaca buku, dan berolahraga tetap menjadi hal-hal yang membuatnya bahagia dan tenang.



Salsabilla Febrianti yang biasa dipanggil Sabil, lahir di Tasikmalaya tanggal 13 Februari 2001. Anak perempuan pertama dari tiga bersaudara ini memilih Ilmu Perpustakaan sebagai program studi yang ia tempuh di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Perantau sunda yang menghabiskan masa kecilnya di Jayapura dan besar di Bandung. Memiliki hobi membaca sehingga mengubah rumahnya menjadi perpustakaan. Saat ini sedang sibuk menjadi mahasiswa dan belajar bahasa asing secara otodidak karena berharap menjadi seorang poliglot (semoga).



Namaku Danni Hikmawan. Panggilan akrabku adalah Danni. Aku lahir di Jakarta pada tanggal 06 Desember 1999, umurku sudah 22 tahun. Aku adalah anak kedua dari tiga bersaudara, anak dari pasangan Bambang Sugiarto dan Sulastri. Aku sedang menjalankan studi di salah satu universitas besar di Jakarta, yakni UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, aku mengambil program studi Ilmu Perpustakaan, dimana aku minat dengan jurusan ini.



Devi Rahmadiyanti adalah anak pertama dari dua bersaudara yang tinggal dan dibesarkan di Depok. Lahir pada tanggal 18 Desember 2000, orang yang biasa dipanggil Devi ini, kini berusia 21 tahun. Saat ini, ia tengah mengenyam pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia adalah orang yang ambisius dan selalu tahu apa yang ia mau. Ia dengan tim yang ia pimpin baru saja mendapatkan penghargaan dari AIESEC in Indonesia dengan kategori *Local Internship Excellence*. Penghargaan tersebut ia torehkan atas hasil kerja kerasnya dengan tim dan prinsip *striving for excellence* yang selalu ia junjung.







Lahir pada 19 Januari 2002, di Ibukota Jakarta, Rizqiy Amelia, atau biasa dipanggil Riris, adalah mahasiswa Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang sedang duduk di semester tujuh. Anak terakhir dari tiga bersaudara ini hobinya mendengarkan musik, menonton film dan membaca buku, apapun yang bisa dijadikan sarana belajar Bahasa Inggris. Dia saat ini sibuk belajar dan mengajar bahasa Inggris di sekolah menengah atas yang dekat dengan rumahnya. Dia benar-benar tertarik dan peduli tentang pendidikan dan bahasa Inggris. Tanpa merendahkan kemahiran agama atau bahasa Inggris, tujuannya adalah untuk membantu umat Islam menjadi lebih sadar akan keduanya.



Sabika Atha Nabila atau biasa dipanggil Atha adalah anak pertama dari tiga bersaudara yang lahir di Pacitan, 28 September 2000. Ia seorang mahasiswi Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain berkuliah, ia juga aktif bergabung dalam organisasi serta kepanitiaan pada acara di program studi. Atha juga menyukai kegiatan yang berkaitan dengan bidang seni, seperti menggambar, melukis, merajut, dan membuat kerajinan tangan.



Ainun Mardiah adalah seorang mahasiswi Pendidikan Fisika semester 7 yang lahir di Jakarta pada tanggal 11 Desember 1999. Selain kuliah, kesibukannya saat ini adalah mengajar bimbel Al-Quran di salah satu masjid dekat tempat tinggalnya. Dia mempunyai minat dan perhatian yang cukup besar terhadap parenting dan pendidikan. Harapannya adalah menjadi bagian dalam membangun perhatian muslimin terhadap ilmu agama dan ilmu pengetahuan, tanpa memandang sebelah mata salah satu dari keduanya.



Ayu Fitri Arahma lahir di Serang, 18 Desember 2001. Ia merupakan mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Fisika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia berdomisili di Serang Banten. Hobi nya menonton film, membaca buku dan memasak. Motto Hidupnya adalah lakukan apa yang bisa dilakukan hari ini. Keinginannya saat tulisan ini diketik adalah bisa lulus 2023 dan selalu bahagia menjalani akhir perkuliahan. Terakhir, untuk kamu yang sedang membaca ini semangat ya, aku tau kamu bisa.



Nurfirda merupakan anak pertama dari dua bersaudara, lahir

pada tanggal 22 Maret 2002. Berasal dari Suku Bugis Provinsi Sulawesi Selatan, yang saat ini merantau sebagai mahasiswa Pendidikan Fisika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hobi bersepeda, menonton film dan membaca buku. Kalimat favorit “Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain”. Berawal dari ketertarikan dalam bidang Pendidikan membawa saya aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat di daerah pelosok Indonesia sebagai relawan pengajar. Harapan saya dengan mengabdikan diri kepada masyarakat dapat menjadi jalan bagi saya menjadi manusia yang bermanfaat.



Muhammad Haekal Rafif seorang mahasiswa ilmu politik dari Universitas Islam Negeri Jakarta semester 7. Kelahiran 19 Desember 1999 di Bogor. Anak jurusan politik yang tertarik dengan filsafat dan juga politik internasional. Sekarang ia sedang belajar bahasa ketiga untuk menjangkau ilmu dan wawasan yang lebih luas lagi



Saya adalah Jaisyie Abdul Muqsith, seorang mahasiswa biasa dengan segudang mimpinya di Prodi Ilmu Politik UIN Jakarta semester 7. Saat ini sedang diamanahi beberapa amanah seperti di HmI Komfisip, Himakotas, Himapol Indonesia, dan juga sedang berusaha mengejar mimpinya.



Azzahra Puspita Andriyani Yusuf, seorang anak perempuan pertama yang lahir di Jakarta, 13 Maret 2001. Seseorang yang kerap dipanggil Zahra atau Ara ini sedang menempuh dunia perkuliahan Jurusan Ilmu Perpustakaan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang InsyaAllah mari doakan awal tahun 2023 akan lulus dengan mendapatkan gelar yang sip banget yaitu S.IP. Kalimat yang dipegang teguh sampai saat ini yaitu “Bersama Allah dan selalu mengingat-Nya percayalah bahwa tiap langkah usahamu akan bisa dijalani dengan kuat dan insyaAllah direstui oleh Allah SWT”.



Sukma Ayu Wulandari, atau biasa dipanggil Sukma. Saya lahir pada tanggal 5 September 2001. Saya merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Meski nama saya terdengar Jawa, saya tumbuh dan besar di Jakarta. Saya memulai pendidikan di SDN 01 Lebak Bulus, SMPN 37 Jakarta, dan SMAN 66 Jakarta. Saat ini saya sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Hubungan Internasional. Di samping kesibukan saya sebagai mahasiswa, saya turut ikut serta dalam beberapa kegiatan sosial. Selain itu, saya juga sibuk menemani adik saya yang berusia 2 tahun bermain masak-masakan.

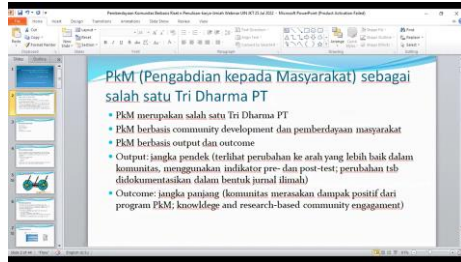


LAMPIRAN  
DOKUMENTASI KEGIATAN

- 23 Juli: Swab Antigen



- 25 Juli: Webinar Preparation



**Conducted by PPs**

Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday	Sunday
1	2	3	4	5	6	7
	Bright Student : Dream Big	Bright Society Day 1 BF 5	Bright Student : Improving English Skill for Your Future Day 1		SCD BF 3	SCD BF 1
	10.00 - 12.00	9.00 - 11.00	10.00 - 12.00		10.00 - 12.00	8.00 - 10.00
						Bright Society BF 2
						10.00 - 12.00



- 25 Juli: Pembukaan KKN dengan Pihak Kelurahan Cireundeu





- 26 Juli: School Introduction and Bright Teacher "Get to Know Your Student's Potential"

**MATERIALS**  
Explanatory material about the importance of learning english for the future in our life which will be explained by project participants. After that, the realization of improving english skill activities by learning about preposition for the 4th grade and description people and object for 5th grade.

**METHOD**  
Methods used in learning: Bright Student: Improving English Skill for Your Future Day 1, which is a presentation of project participants and practice what we have learn by reading the text that the student make related about the materials we give.

**OUTCOME**  
It is hoped that the provision of material on Improving English Skill for Your Future Day 1 can increase students' awareness of the importance of english in the future and understand about preposition and descriptive text

**Sarana Prasarana**

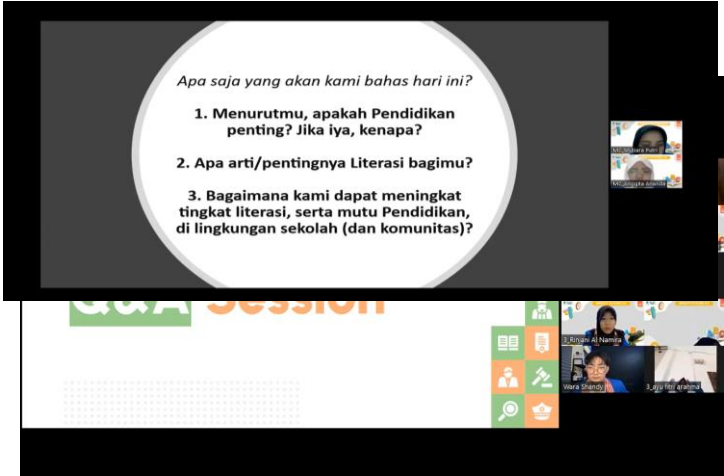
**Profil Sekolah**

**Visi Sekolah**  
"Mewujudkan Pendidikan Berkualitas Tinggi, Trampil, Berkarakter Berdasarkan Profil Pelajar Pancasila dan Perduki Lingkungan"

27 Juli: Bright Edu: The Importance of Education and Literacy

*Apa saja yang akan kami bahas hari ini?*

1. Menurutmu, apakah Pendidikan penting? Jika iya, kenapa?
2. Apa arti/pentingnya Literasi bagimu?
3. Bagaimana kami dapat meningkatkan tingkat literasi, serta mutu Pendidikan, di lingkungan sekolah (dan komunitas)?



### Pentingnya Pendidikan

- Lebih komunikatif
- Lebih dapat berpikir dengan kritis dan bijak dan dapat memahami sesama
- Dapat lebih berkontribusi ke masyarakat dan komunitas sekitar – mencari kerja, dll.
- Dan juga, Pendidikan adalah hal yang sangat personal

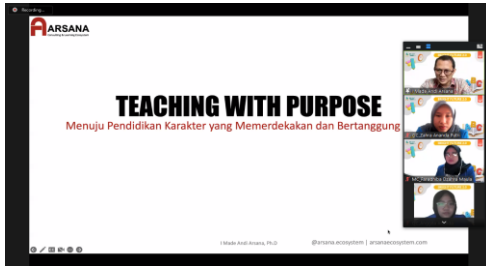


### 6 LITERASI DASAR

- Literasi Baca-Tulis
- Literasi Numerasi
- Literasi Sains
- Literasi Finansial
- Literasi Digital
- Literasi Budaya dan Kewarganegaraan



28 Juli: Bright Edu 2: Learning to Teach, Teaching to Learn

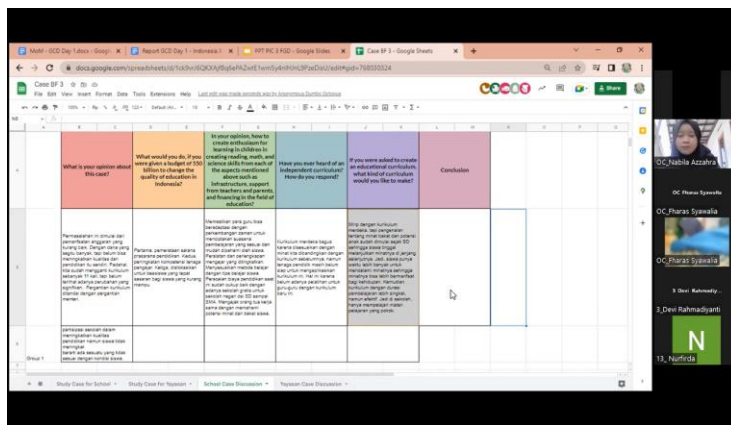


A screenshot of a Zoom meeting slide. The slide has a white background with the ARSANA logo in the top left corner. The main title is "Planning for Effective Teaching". In the center of the slide, there is a large orange circle containing four icons: a teacher holding a book, a student, another teacher holding a book, and another student. Surrounding this central circle are five orange rounded rectangular boxes containing text:

- Effective teaching MIGHT result in student learning.
- Teaching and learning are not necessarily related.
- Consistently good learning rarely occurs without effective teaching.
- The best, most effective, teachers who establish conditions most to learning.
- Always be prepared
- There are two basic types of conditions: Basic & Desirable

At the bottom of the slide, there is a yellow horizontal line followed by the text "To teach, is to change someone's life, forever". In the bottom right corner, there is a small number "6". On the right side of the slide, there is a vertical stack of four small video thumbnails showing participants.

# 1 Agustus: Focus Group Discussion



# 2 Agustus: Bright Student "Dream Big"





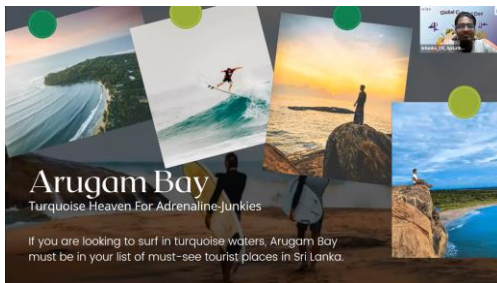
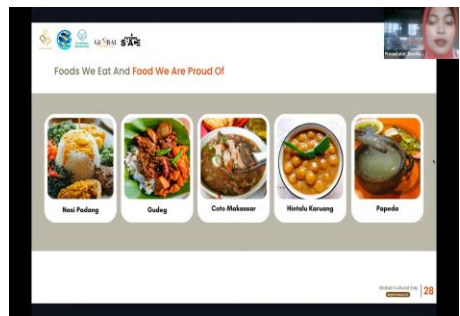


- 4 Agustus: Bright Student "Improving English Skill for Your Future Day 1"





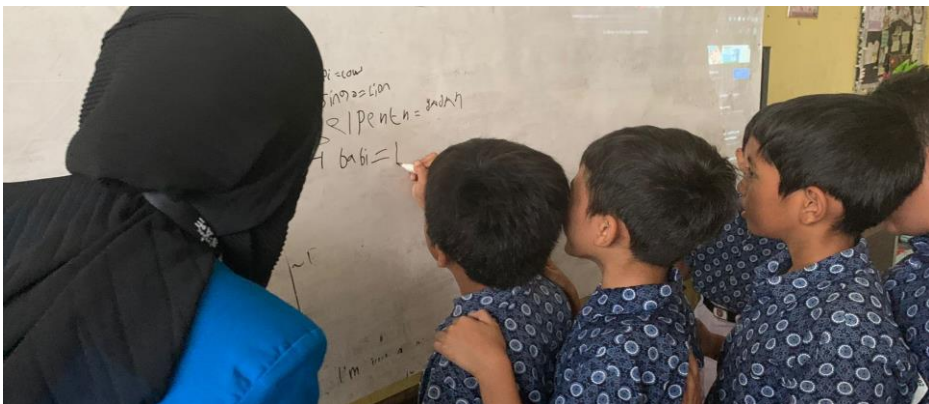
6 Agustus: Global Cultural Day: Indonesia (UIN Jakarta) x Sri Lanka (Colombo North)



- 9 Agustus: Bright Student "Maximizing Your Literacy Skills Day 1"



- 11 Agustus: Bright Student "Improving English Skill for Your Future Day 2"







- 14 Agustus: Youth for Bright "A Day with a Book" dan Youth for Bright "Storytelling Your Imagination"





- 16 Agustus: Bright Student "Maximizing Your Literacy Skills Day 2"





- 19 Agustus: School Farewell







- 20 Agustus: Bright The Society: Workshop Product Marketing Strategy in Digital Era





- 20 Agustus: Bright The Society: Book Corner





- 20 Agustus: Bright The Society: Bright The Society: Islamic Literacy







- Perbaiki Tata Letak Buku Perpustakaan







- 23 Agustus: Evaluation Activities to School





- 23 Agustus: Penutupan dengan Pihak Kelurahan Cireundeu





- 24 Agustus: Swab Antigen dan Pembagian Masker







- 25 Agustus: Hasta La Vista and Debrief





# MERAJUT KISAH DI CIREUNDEU

**Bpk. Kasmin, S.Pd., M/Pd. (Kepala Sekolah SDN Cireundeudeu 02)**

"Terima kasih kepada teman-teman KKN dari Kampus UIN Jakarta (Kelompok 203) atas pengabdian mereka di sekolah kami ini. Saya harap apa yang telah kalian sampaikan kepada siswa-siswa di SDN Cireundeudeu 02 memberikan dampak yang berarti dan memotivasi mereka untuk meraih masa depannya."

**Ust Agus Julianto (Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafah)**

"Saya senang melihat kehadiran teman-teman KKN UIN Jakarta ke Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafah. Teman-teman telah membawa keceriaan terhadap anak-anak. Mereka begitu antusias mengikuti acara yang kalian buat. Semoga apa yang telah diberikan entah itu ilmu atau materi dapat menjadi berkah dan amal kebajikan. aamiin."

**Bpk. Sumarno (Ketua RT. 003/08 Kelurahan Cireundeudeu)**

"Saya ucapkan terima kasih kepada tim KKN UIN Jakarta telah membangun pojok bacaan (book corner) di lingkungan Situ Center. Semoga dengan adanya pojok bacaan ini masyarakat sekitaran sini terutama anak-anak dapat meningkatkan minat baca mereka."

